

**PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

***PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2011 dan 2010
(Tidak Diaudit) dan Tahun yang
Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
For Nine Months
Period Ended
September 30, 2011 and 2010
(Unaudited) and for the Year Ended
December 31, 2010 (Audited)***



PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk.

Office : Wisma Indosemen 5th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 - Indonesia
Phone : (62-21) 251-0088 (Hunting) Fax : (62-21) 251-0460

Factory : Blok 6, 7, 8, Sector A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta 41181 - Indonesia
Phone : (62-264) 351-455 (Hunting) Fax : (62-264) 351-066



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. ("Perusahaan") dan
Perusahaan Anak Untuk periode Sembilan Bulan yang
berakhir Pada Tanggal 30 September 2011 (Tidak Diaudit)**

**Director's Statement
on the Responsibility for
Consolidated Financial Statements of
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
("The Company") and Subsidiaries For Nine Months
Period Ended 30 September 2011 (Unaudited)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the undersigned:

Nama / Name : Henry Halim
Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) /
Residential Address (as in Identity Card) : Jl Semboja No 19, RT 006 RW 006, Petojo utara, Gambir, Jakarta Pusat
No Telepon / Telephone : (021)-2510088
Jabatan / Title : Presiden Direktur / President Director

Nama / Name : Pe, Maria Indra
Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) /
Residential Address (as in Identity Card) : Jl Utama Raya BG 17, RT 006 RW 011, Sepanjang Jaya, Bekasi
No Telepon / Telephone : (021)-2510088
Jabatan / Title : Direktur Keuangan / Finance Director

Menyatakan bahwa/ Hereby State :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011;
 2. Bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. Bahwa:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak telah dimuat dengan lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Perusahaan Anak.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for nine months period ended 30 September 2011;
 2. That the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
 3. That :
 - a. The information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
 4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 31 Oktober/ October 2011



Henry Halim
Presiden Direktur/ President Director

Pe, Maria Indra
Direktur Keuangan/ Finance Director

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 30 September 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Note	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.s, 3, 28	63.876	276.483	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	2.c, 2.d, 2.s, 4, 28			<i>Accounts Receivable</i>
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 25	42.639	95.013	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		330.077	222.011	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain	2.c, 2.d, 2.s, 5, 28			<i>Other Receivables</i>
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 25	990	872	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		12.619	9.680	<i>Third Parties</i>
Persediaan	2.e, 6	241.144	195.457	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	2.p, 26	28.726	14.448	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	2.f	12.283	2.501	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Lain-lain Lancar	9	32.044	28.424	<i>Other Current Assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>764.398</u>	<u>844.889</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	2.c, 2.d, 2.s, 5, 28			<i>Other Receivables</i>
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 25	-	49	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		7.240	4.110	<i>Third Parties</i>
Aset Tetap - Bersih	2.g, 2.h, 2.i, 2.j, 2.k, 7			<i>Fixed Assets - Net</i>
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 621,045 dan Rp 563,570 per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)		1.688.746	1.336.264	<i>(Net of accumulated depreciation of Rp 621,045 and Rp 563,570 as of September 30, 2011 and December 31, 2010)</i>
Aset Tidak Berwujud - Bersih	2.j, 2.m, 8	31.657	32.100	<i>Intangible Assets - Net</i>
Aset Lain - lain Tidak Lancar	2.c, 2.l, 2.s, 9, 28	2.602	1.998	<i>Other Non Current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.730.245</u>	<u>1.374.521</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>2.494.643</u>	<u>2.219.410</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 30 September 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Note	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank Jangka Pendek	2.c, 2.s, 10, 28	520.495	482.321	Short-term Bank Loans
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	2.c, 2.s, 11, 28	117.617	54.541	Accounts Payable - Third Parties
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.c, 2.s, 12, 28	5.910	6.762	Other Payables - Third Party
Hutang Pajak	2.p, 26	4.976	36.677	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.s, 13	24.705	20.335	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Satu Tahun:	2.s			Current Portion of Long-term Liabilities:
Hutang Bank	2.c, 14, 28	89.149	101.167	Bank Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	2.k, 15	-	137	Lease Payables
Hutang Pembiayaan Konsumen	16	1.888	1.093	Customer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>764.740</u>	<u>703.033</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:	2.s			Long-term Liabilities - Net of Current Portion:
Hutang Bank	2.c, 14, 28	511.050	354.616	Bank Loans
Hutang Pembiayaan Konsumen	16	3.644	1.398	Customer Financing Payables
Hutang Lain-lain	2.c, 2.s, 12, 28			Other Payables
Pihak Hubungan Istimewa	2.f, 25	-	9.494	Related Parties
Pihak Ketiga		4.297	4.246	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.p, 26	50.822	44.675	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja	2.n, 17	8.217	6.308	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>578.030</u>	<u>420.737</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.342.770</u>	<u>1.123.770</u>	Total Liabilities
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham				Capital Stock - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar-16.561.280.000 saham				Authorized Capital-16,561,280,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 6,440,516,680 dan 6,440,500,780 saham per 30 September 2011				Issued and Fully Paid - 6,440,516,680 and 6,440,500,780 shares as of September 30, 2011
dan 31 Desember 2010	18	644.052	644.050	and December 31, 2010
Tambahan Modal Disetor	1.e, 2.w, 18, 20	234.545	234.543	Additional Paid in Capital
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.c	(39.818)	(48.569)	Currency Translation Adjustment
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	1.d, 2.q	(22.261)	(22.261)	Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control
Saldo Laba		<u>297.817</u>	<u>253.911</u>	Retained Earnings
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.114.335	1.061.674	Equity Attributable To Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non-Pengendali	2.b	<u>37.538</u>	<u>33.966</u>	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>1.151.873</u>	<u>1.095.640</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.494.643</u>	<u>2.219.410</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	30 Sep 2010/ Sep 30, 2010	
PENJUALAN	2.o, 21	1.307.843	1.186.933	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.o, 22	<u>(1.066.000)</u>	<u>(834.728)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		241.843	352.205	GROSS PROFIT
Beban Administrasi	2.o, 23	(70.478)	(67.239)	<i>Administrative Expenses</i>
Beban Penjualan dan Distribusi	2.o, 23	(58.964)	(60.607)	<i>Selling and Distribution Expenses</i>
Beban Bunga Pinjaman		(38.781)	(47.087)	<i>Interest Expenses</i>
Laba Selisih Kurs		11.436	26.765	<i>Net Gain on Foreign Exchange</i>
Pendapatan Bunga Jasa Giro		1.522	1.719	<i>Interest Income</i>
Laba Pelepasan Aset Tetap	7	474	344	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	26	2.409	(8.610)	<i>Other Income (Charges)</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>89.461</u>	<u>197.490</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.p, 26			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini		(17.567)	(31.107)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan		(6.148)	(3.950)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak		<u>(23.715)</u>	<u>(35.057)</u>	<i>Total Income Tax Expenses</i>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>65.746</u>	<u>162.433</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		63.228	152.882	<i>Equity Holders of The Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2.b	2.518	9.551	<i>Non-Controlling Interest</i>
		<u>65.746</u>	<u>162.433</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>30 Sep 2010/ Sep 30, 2010</u>	
LABA PERIODE BERJALAN		65.746	162.433	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.c	<u>9.805</u>	<u>(13.566)</u>	Currency Translation Adjustment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>75.551</u>	<u>148.867</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		71.979	140.952	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non-Pengendali	2.b	<u>3.572</u>	<u>7.915</u>	Non-Controlling Interest
		<u>75.551</u>	<u>148.867</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
(Angka Penuh)	2.u, 24	<u>9,82</u>	<u>34,13</u>	(Full Amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				DILUTED EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
(Angka Penuh)	2.u, 24	<u>9,16</u>	<u>34,13</u>	(Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LARORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)

dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**

For Nine Months

September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)

and for the Year Ended December 31, 2010 (Audited)

(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK EKUITAS INDUK
/ ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT**

Catatan/ Note	Modal Saham/ Paid in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advances for Future Stock Subscription	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selish Kurs karena Pejabaran Laporan Keuangan/ Currency Translation Adjustment	Selish Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Seperendahi/ Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)	Jumlah (Total)	Kepentingan Non-Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas Stockholders' Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	178.524	86.317	540		22.261	83.646	280.940	29.154	310.094
Lab a Periode Berjalan	--	--	--	--	--	152.882	152.882	9.551	162.433
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(11.930)	--	--	(11.930)	(1.636)	(13.566)
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	--	(11.930)	--	--	(11.930)	7.915	148.867
Tambahan Modal Disetor	465.526	(86.317)	234.003	--	--	--	613.212	--	613.212
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010	644.050	--	234.543		22.261	236.528	1.035.104	37.069	1.072.173
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	178.524	86.317	540		22.261	83.646	280.940	29.154	310.094
Lab a Periode Berjalan	--	--	--	--	--	170.265	170.265	5.143	175.408
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(2.743)	--	--	(2.743)	(331)	(3.074)
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	--	(2.743)	--	--	(2.743)	4.812	172.334
Tambahan Modal Disetor	465.526	(86.317)	234.003	--	--	--	613.212	--	613.212
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	644.050	--	234.543		22.261	253.911	1.061.674	33.966	1.095.640
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	644.050	--	234.543		22.261	253.911	1.061.674	33.966	1.095.640
Lab a Periode Berjalan	--	--	--	--	--	63.228	63.228	2.518	65.746
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	8.751	--	--	8.751	1.054	9.805
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	--	8.751	--	--	8.751	3.572	75.551
Dividen	--	--	--	--	--	(19.322)	(19.322)	--	(19.322)
Konversi Warrant	2	--	2	--	--	--	4	--	4
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011	644.052	--	234.545		22.261	297.817	1.114.335	37.538	1.151.873

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Profit For The Period
Other Comprehensive Income
Total Comprehensive Income
Additional Paid in Capital
BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2010

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Profit For The Period
Other Comprehensive Income
Total Comprehensive Income
Additional Paid in Capital
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Profit For The Period
Other Comprehensive Income
Total Comprehensive Income
Dividend
Warrant Conversion
BALANCE AS OF 30 SEPTEMBER 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED CASH FLOWS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	30 Sep 2010/ Sep 30, 2010	
				CASH FLOWS FROM
				OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Cash Received from Customers</i>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.252.151	1.163.941	
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lain		(987.120)	(965.144)	<i>Cash Paid to Suppliers and Third Parties</i>
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		265.031	198.797	<i>Cash Provided from Operating Activities</i>
Penghasilan Bunga		1.522	1.719	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Bunga		(39.355)	(46.987)	<i>Payment of Interest</i>
Pembayaran Pajak		(59.049)	(22.850)	<i>Payment of Tax</i>
Pembayaran Beban Usaha		(137.669)	(113.063)	<i>Payments for Operating Expenses</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		30.480	17.616	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
				CASH FLOWS FROM
				INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				<i>Proceed from Disposal of Fixed Assets</i>
Hasil Pelepasan Aset Tetap		936	625	
Perolehan Aset Tetap		(394.651)	(154.891)	<i>Acquisitions of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(393.715)	(154.266)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
				CASH FLOWS FROM
				FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				<i>Drawdown of Short-term Bank Loans</i>
Pencairan Hutang Bank Jangka Pendek		196.023	145.318	
Pembayaran Hutang Bank Jangka Pendek		(170.952)	(190.351)	<i>Payment of Short-term Bank Loans</i>
Pencairan Hutang Jangka Panjang:				<i>Drawdown of Long-term Payables:</i>
Bank		215.074	85.221	<i>Bank</i>
Sewa Guna Pembiayaan		-	-	<i>Lease Payables</i>
Pembiayaan Konsumen		2.102	175	<i>Customer Financing Payable</i>
Pembayaran Hutang Jangka Panjang:				<i>Payment of Long-term Payables:</i>
Bank		(61.296)	(47.434)	<i>Bank</i>
Sewa Guna Pembiayaan		(137)	(146)	<i>Lease Payables</i>
Pembiayaan Konsumen		(546)	(782)	<i>Customer Financing Payable</i>
Setoran Modal	18	4	613.211	<i>Paid in Capital</i>
Pembayaran Dividen Tunai		(19.322)	-	<i>Pembayaran Dividen Tunai</i>
Penurunan Hutang				<i>Decrease in Related Parties</i>
Hubungan Istimewa - Bersih		(9.494)	96	<i>Payable - Net</i>
Kenakan Piutang				<i>Increase in Related Parties</i>
Hubungan Istimewa - Bersih		(69)	(180.987)	<i>Receivable - Net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		151.387	424.321	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
PENURUNAN KAS BERSIH DAN SETARA KAS		(211.848)	287.671	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(759)	(2.102)	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		276.483	80.412	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	63.876	365.981	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED CASH FLOWS (Continued)

For Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>30 Sep 2010/ Sep 30, 2010</u>	
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun				Cash and Cash Equivalent at the end of
terdiri dari:	3			the year:
Kas		284	376	Cash on Hand
Bank		43.592	37.315	Cash in Banks
Deposito		20.000	328.290	Time Deposits
Jumlah		63.876	365.981	Total
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:				Activities Not Affecting Cash Flows:
Kapitalisasi Biaya Pinjaman ke dalam Aset Tetap	2, h, 7	2.679	549	Capitalization of Borrowing Costs into Fixed Assets
Penurunan Hutang Bank dari Selisih Kurs		3.741	(40.669)	Decrease of Bank Loans from Exchange Rates
Reklasifikasi Uang Muka Setoran Modal ke Modal Saham	19	--	(86.317)	Reclassification of Advance for Future Stock Subscriptions to Capital Stock

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 114 tanggal 24 Maret 1995 dari Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 214 tanggal 26 Oktober 1995 dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 tanggal 22 Desember 1995, dan telah umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 2019 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 21 Juli 2011 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan tersebut telah tercatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH01.10-26897 pada tanggal 8 Agustus 2011.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat dan Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma Indosemen lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri plastik lembaran serta perdagangan besar dan impor.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember, 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Felielyne Halim
Komisaris	Ryan Permana
Komisaris Independen	Irawan Sastrotanojo
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Henry Halim
Wakil Presiden Direktur	Ronny Wuisan
Direktur	Kho Tiat Hong Bambang Widjaja Leo Firdaus Pe Maria Indra
Direktur tidak Terafiliasi	Jose Gonjoran Tan

1.a. The Company's Establishment

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (The Company) was established under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 juncto Law No. 11 in 1970, based on Notarial Deed No. 114 dated March 24, 1995 of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 214 dated October 26, 1995 from the same notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 dated December 22, 1995, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 2019 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 48 dated July 21, 2011 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, concerning the latest changes in Company's Articles of Association. The ammendmend had been recorded by The Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH01.10-26897 dated August 8, 2011.

The Company is domiciled at Jakarta with its factory located at Subdistrict Bungursari, Purwakarta, West Java and the Company's head office is located at Wisma Indosemen 5th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is in the plastic sheets industry and trading and imports.

1.b. Commissioner, Director and Employees

The composition of the Company's management as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

	2011	2010	
			Board of Commissioners
	Felielyne Halim	Felielyne Halim	President Commissioner
	Ryan Permana	Ryan Permana	Commissioner
	Irawan Sastrotanojo	Irawan Sastrotanojo	Independent Commissioner
			Board of Directors
	Henry Halim	Henry Halim	President Director
	-	-	Vice Presiden Director
	Kho Tiat Hong	Gregory Sugyono Widjaja	Directors
	Bambang Widjaja	Kho Tiat Hong	
	Leo Firdaus	Ronny Wuisan	
	Pe Maria Indra	Hadi Sutono Widayat	
	Jose Gonjoran Tan	Rijanti Witarsa	Non-affiliated Director

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 Juni 1996. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri. Pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 1.000 dan 971 orang (tidak diaudit).

1.c. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2011, Perusahaan membentuk Komite Audit yang beranggotakan sebagai berikut:

*Ketua Komite Audit
Anggota*

Irawan Sastrotanojo
Dewi Komala
Catherine Bong

*Head of Audit Committee
Members*

1.d. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				30 Sep 2011/ Sep 30, 2011 %	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 %	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011 Rp	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 Rp
Golden Polindo Industries Pte Ltd	Investasi/Investment	1994	Singapura/ Singapore	89,24	89,24	767.966	776.009
Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi/Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films	2002	China	100,00	100,00	517.821	538.347
Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi/Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films	1994	China	100,00	100,00	333.207	345.515

* Perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki melalui Golden Polindo Industries Pte Ltd/
Entities indirectly owned through Golden Polindo Industries Pte Ltd

Berdasarkan perjanjian *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* tanggal 2 Januari 2009, Perusahaan bersama Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, (JG), Kimpoli Pte Ltd, (KPL) dan Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) menyetujui pengalihan saham, masing-masing 242.000 saham GPI milik JG dan 4.358.000 saham milik KPL dengan harga pembelian masing-masing sebesar SGD 2,098,412 dan SGD 37,829,588 atau total sebesar SGD 39,928,000 yang mewakili kepemilikan sebesar 89,24% di GPI.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

The Company started its commercial operations on June 1, 1996. The Company's products are distributed for local and export. As of September 30 2011 and December 31, 2010, total permanent employees are 1,000 and 971, respectively (unaudited).

1.c. Audit Committee

Based on the to Board of Commissioners' decision letter dated October 7, 2011, the Company has formed an Audit Committee consisting of the following members:

1.d. Subsidiaries' Structure

The Company owns, direct or indirect interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Based on the *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* dated January 2, 2009, between the Company with Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG), Kimpoli Pte Ltd (KPL) and Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), the parties had agreed to the transfer of 242,000 GPI's shares owned by JG and 4,358,000 GPI's shares owned by KPL with the purchase price amounting to SGD 2,098,412 and SGD 37,829,588 or for total of SGD 39,928,000 and representing 89.24% ownership in GPI.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan pasal 2 dari Perjanjian Mutual tersebut, para pihak yang menandatangani perjanjian menyetujui bahwa terhitung tanggal perjanjian, semua hak dan manfaat JG dan KPL atas kepemilikannya di GPI beralih ke Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh konsekuensi keuangan berkaitan dengan peralihan kepemilikan JG dan KPL kepada Perusahaan antara lain hak atas pendapatan, beban, aset, liabilitas dan ekuitas.

Selanjutnya Perjanjian Mutual tanggal 2 Januari 2009 tersebut, dieksekusi pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan *Share Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Desember 2009.

JG dan KPL merupakan entitas-entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp 243.340 dengan biaya perolehan investasi sebesar Rp 265.601 yaitu sebesar Rp 22.261 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di bagian ekuitas dalam neraca konsolidasian.

Dengan demikian, laporan keuangan GPI dan perusahaan anak dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan.

1.e. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 2.300.178.500 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran Rp 210 (angka penuh) per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 253.020, dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 19.017 (lihat Catatan 20).

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan juga menerbitkan 460.035.700 Waran Seri I menyertai Saham Biasa, dimana setiap 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

In accordance with article 2 of the said Mutual Agreement, the parties to the agreement agreed that, at the effective date of the agreement, all rights and beneficial titles of JG and KPL in GPI were transferred to the Company. Based on this agreement, the Company therefore assumed financial consequences related to the transfer of ownership JG and KPL to the Company, among others, the right for revenues, expenses, assets, liabilities and equity.

The said Mutual Agreement dated January 2, 2009 was completed and executed on December 29, 2009 based on the Share Sale and Purchase Agreement dated December 23, 2009.

JG and KPL are entities that are under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 (Revised 2004) concerning "Accounting for Restructuring of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp 243,340 and the investment acquisition cost of Rp 265,601 amounted to Rp 22,261 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities under Common Control under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

Therefore, the financial statements of GPI and its subsidiaries were consolidated into the Company's financial statements.

1.e. Initial Public Offering

On June 30, 2010, the Company obtained an Effectiveness Notice from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 for the Company's Initial Public Offering of 2,300,178,500 of Rp100 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp 210 (full amount) per share.

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 253,020 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after deducting stock issuance cost of Rp 19,017 (see Note 20).

In relation to this Initial Public Offering, the Company also issued 460,035,700 Warrants Series I as Common Shares accompaniment, for which each holder of 5 new shares were entitled to receive 1 Series I Warrant as incentive for new shareholder.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Waran Seri I ini memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernominal Rp 100 per saham dengan harga sebesar 250 per saham selama periode pelaksanaan dari tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 9 Juli 2013.

Pada tanggal 30 September 2011, seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Series I Warrant reserve the right to purchase common share with a par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp 250 per share during the exercise period starting from January 1, 2011 up to July 9, 2013.

On September 30, 2011, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Perusahaan Anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.d.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements are prepared in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, which consist of, among others, Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") established by the Indonesian Institute of Accountants, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulations No. VIII.G.7 (Revised 2000) concerning "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company Engaged in Manufacture Industry in accordance with circular letter of Head of Bapepam-LK No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies of those certain accounts. The financial statements are prepared by using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries as presented in Note 1. d.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kepentingan Non-Pengendali adalah atribusi atas hasil operasi bersih dan aset bersih atas hak yang bukan merupakan bagian dari pemilik induk perusahaan. Kepentingan Non-Pengendali disajikan terpisah dalam laporan konsolidasi posisi keuangan, laba rugi komprehensif, serta perubahan ekuitas.

2.c. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pembukuan Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd diselenggarakan dalam Renminbi China (RMB). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan Liabilitas Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2011, 2010 dan 31 Desember 2010 adalah (angka penuh):

Mata Uang	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	30 Sep. 2010/ Sep. 30, 2010	Currencies
USD	8,823.00	8.991,00	8,924.00	USD
SGD	6,796.35	6.980,61	6,774.48	SGD
RMB	1,388.38	1.357,61	1,331.73	RMB
EUR	11,956.06	11.955,79	12,138.88	EUR
THB	283.29	298,66	293,41	THB

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Non-Controlling Interest are part of the net results of operations and net assets of a subsidiary attributable to the interest which are not owned by the owners of the company. Non Controlling Interest are presented separately under consolidated statement of financial position, comprehensive income and changes in equity.

2.c. Transactions and Financial Statements Translation in Foreign Currencies

The book of accounts of the Company is maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to statement of income.

The books of accounts of Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd are maintained in Chinese Renminbi (RMB). For consolidation purposes, the assets and liabilities of Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting foreign exchange difference is presented as "Currency Translation Adjustment" and shown as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

The rates used as of September 30, 2011, 2010 and December 31, 2010 are as follows (full amount):

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

2.d. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah tagihan kepada pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika tagihan tersebut diharapkan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha jika lebih lama), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai (*impairment*). Penyisihan tersebut dibentuk apabila ada bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan mampu memperoleh kembali seluruh jumlah terutang sesuai jangka waktu piutang.

2.e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi siap dijual.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.g. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20 - 50	Buildings
Mesin dan Peralatan	5 - 25	Machineries and Equipments
Perabotan dan Peralatan Kantor	5	Office Equipments
Kendaraan	5	Vehicles

2.d. Receivables

Accounts receivable are amounts due from customers for goods sold or service performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of accounts receivable is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amount due according to the term of receivables.

2.e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, and cost comprises of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition ready to sell.

Net realizable value is the estimated selling prices in the ordinary course of business, less estimated cost completion and estimated cost necessary to make the sale. Allowance for inventories obsolescence or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turnover of the inventories.

2.f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.g. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted for by using cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2.h. Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2008) tentang "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs atas pinjaman dan beban-beban lain yang timbul dikapitalisasi sehubungan dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan bila aset tetap yang bersangkutan telah selesai dibangun dan siap untuk digunakan.

2.i. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah aset yang dapat terpulihkan harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

2.k. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of income as incurred, while significant renewals and additions that significantly increase asset condition are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation are removed from recording of the fixed assets and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income during the year.

2.h. Borrowing Costs

According to PSAK No. 26 (Revised 2008) on "Borrowing Costs", interest expense, foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance the construction of the fixed assets are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the fixed assets are substantially completed and the fixed assets are ready for their intended use.

2.i. Construction in Progress

Construction in progress is presented under fixed assets and carried at cost. All cost, including the borrowing cost during the construction of these assets, are capitalized as cost of construction in progress. Accumulated cost on the construction is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

2.j. Impairment in Value of Non Financial Assets

Recoverability of assets value shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicate the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the consolidated statements of income, in accordance with PSAK No. 48 regarding "Impairment of Assets Value".

2.k. Leases

Lease is classified as capital lease when the lease transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset. Lease is classified as operating lease when the lease did not transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan Liabilitas dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

2.1. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dijaminkan disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

2.m. Aset Tidak Berwujud

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak legal atas tanah dan hak penggunaan tanah untuk perusahaan anak di China, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak legal yang diberikan kepada Perusahaan dan perusahaan anak dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pengembangan teknologi film (formula) ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran secara sukarela.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

At the commencement of the lease term, lessee recognized capital lease as asset and liability in the balance sheets at fair value of leased asset or at present value of minimum lease payment, if present value is lower than fair value. Valuation is determined at the beginning of the contract.

The discount rate used in calculation of present value of minimum lease payment is the implicit interest rate in the lease, if practicable, or at the lessee's incremental borrowing rate. Lessee's initial direct cost is added to the asset. Depreciation policy of leased asset should be consistent with that for owned assets.

2.1. Restricted Funds

Time deposit which are pledged as security for loans are presented as restricted funds and stated at its fair values.

2.m. Intangible Asset

Expenditures related to the legal processing of landrights and land use rights for the subsidiaries in China are deferred and amortized using the straight-line method over a period based on the legal term of the rights granted to the Company and subsidiaries.

Development costs of new film technology (formulae) are deferred and amortized using the straight - line method for 10 years.

2.n. Employee Benefits

Short-term employees' benefits are recognized at an undiscounted amount when employees have rendered their services to the Company during the accounting period.

Post employment benefits are recognized at discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using the *projected unit credit* method.

Termination benefits were recognized when, and only when, the Company is committed to either:

- a. terminate the employment of an employee or group of employee before the normal retirement date; or
- b. provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan anak di China mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah China yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manfaat pajak di masa mendatang, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Undang-undang dan peraturan perpajakan Indonesia tidak mengakui penerapan pajak konsolidasian.

2.q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

The subsidiaries in China recorded the employee benefits liabilities in accordance with the labor law and related regulations issued by the Chinese Government which require the companies to make contributions at certain percentages from the basic salaries of the eligible employees.

2.o. Revenue and Expenses Recognition

Revenues are recognized when the goods are delivered and transferred to buyer. Expenses are recognized on accrual basis.

2.p. Income Tax

Current year tax expenses are provided based on the estimated taxable income for the year. All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted tax rates or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity. Future tax benefits are recognized to the extent that it is probable to be realized.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, when the result of an objection or appeal is determined if an objection of appeal is filed.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, which is calculated in accordance with the current tax regulations. Indonesian tax laws do not apply the concept of consolidated tax.

2.q. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

2.r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai berelasi, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2.s. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan Catatan 27 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi(ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" and presented as a component of stockholders' equity.

2.r. Transaction with Related Parties

The Company have transactions with certain parties, which have related party relationships as defined in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not conducted at normal terms and conditions, as of transaction with non related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2.s. Financial Instruments

The Company applies PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. The impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Company's accounting policies and Note 27 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Company classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iii) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Available for Sale Financial Assets

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the statements of income.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has no financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available for sale financial assets.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun penyisihan. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For financial assets such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Fair Value Determination

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.t. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam industri manufaktur dan/atau perdagangan *Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film*. Sesuai struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen geografis karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh geografis dari kegiatan usaha Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pelaporan segmen sekunder berdasarkan segmen usaha tidak disajikan karena seluruh kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi dan memperdagangkan BOPP film.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

2.u. Laba Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual bagian pemilik entitas induk (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan (lihat Catatan 24).

Laba bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang yang beredar selama periode berjalan, setelah memperhitungkan efek dilutif atas waran.

2.v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

2.t. Segment Information

The Company is engaged in the manufacture and / or trading of *Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film*. In accordance with the organizational and management structure and internal reporting system, the primary reporting format of financial information on segment reporting is presented based on geographical location, because the risks and rates of return are influenced predominantly by the geographical location of the Company's business activities.

A geographical segment is distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Secondary segment reporting by business segment are not presented since all the Company's business activities are producing and trading in BOPP films.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

2.u. Earnings Per Share

Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to equity holder of the parent (profit after tax less dividends attributable to ordinary shares) available to common shareholders with the weighted average number of ordinary shares outstanding in the current year (see Note 24).

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the dilutive effect of warrants.

2.v. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.w. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari
Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000
tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat
sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai
bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal
Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan
keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

2.w. Deferred Stock Issuance Cost

*According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of
Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-
06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock
issuance cost is recorded as a deduction of
proceed from paid in capital and presented as part
of stockholders' equity under "Additional Paid in
Capital" account. The Regulation was applied for
financial statements which cover periods beginning
on or after January 1, 2000.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>
Kas	284	359
Bank - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	11.271	--
PT Bank Central Asia Tbk	265	967
PT Bank Victoria International Tbk	238	203
Bangkok Bank Public Company Limited	159	203
PT Bank Windu Kencana Tbk	34	549
PT CIMB Niaga Tbk	7	333
	<u>11.974</u>	<u>2.255</u>
US Dolar		
PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 1,075,708; 2010: USD 168,145)	9.491	1.512
PT Bank Mega Tbk (2011: USD 381,729; 2010: USD 671,953)	3.368	6.042
Bank of China (2011: USD 22,458; 2010: USD 586,212)	198	5.271
PT CIMB Niaga Tbk (2011: USD 22,075; 2010: USD 18,868)	195	170
PT Bank Windu Kencana Tbk (2011: USD 17,986; 2010: USD 13,120)	159	118
Agricultural Bank of China (2011: USD 17,062; 2010: USD 16,254)	151	146
United Overseas Bank Limited (2011: USD 13,061; 2010: USD 194,470)	115	1.748
China Construction Bank (2011: USD 8,471; 2010: USD 393,937)	75	3.542
Allied Commercial Bank (2011: USD 1,194; 2010: USD 1,974)	11	18
	<u>13.763</u>	<u>18.567</u>
SG Dolar		
United Overseas Bank Limited (2011: SGD 43,525; 2010: SGD 18,999)	296	133
	<u>296</u>	<u>133</u>
RMB		
Bank of China (2011: RMB 7,580,030; 2010: RMB 7,949,505.00)	10.524	10.792
China Construction Bank (2011: RMB 1,753,478; 2010: RMB 534,442)	2.433	726
Agricultural Bank of China (2011: RMB 1,405,566; 2010: RMB 1,260,442)	1.951	1.711
United Overseas Bank Limited (2011: RMB 760,284; 2010: RMB 6,687,248)	1.056	9.079
China Everbright Bank (2011: RMB 754,208; 2010: RMB 1,422,821)	1.047	1.932
Huaxia Bank (2011: RMB 354,219; 2010: RMB 71,923)	492	98
	<u>17.503</u>	<u>24.338</u>

3. Cash and Cash Equivalent

This account consists of:

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>
Cash on Hand		
Cash in Banks - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk		
Bangkok Bank Public Company Limited		
PT Bank Windu Kencana Tbk		
PT CIMB Niaga Tbk		
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 1,075,708; 2010: USD 168,145)		
PT Bank Mega Tbk (2011: USD 381,729; 2010: USD 671,953)		
Bank of China (2011: USD 22,458; 2010: USD 586,212)		
PT CIMB Niaga Tbk (2011: USD 22,075; 2010: USD 18,868)		
PT Bank Windu Kencana Tbk (2011: USD 17,986; 2010: USD 13,120)		
Agricultural Bank of China (2011: USD 17,062; 2010: USD 16,254)		
United Overseas Bank Limited (2011: USD 13,061; 2010: USD 194,470)		
China Construction Bank (2011: USD 8,471; 2010: USD 393,937)		
Allied Commercial Bank (2011: USD 1,194; 2010: USD 1,974)		
SG Dollar		
United Overseas Bank Limited (2011: SGD 43,525; 2010: SGD 18,999)		
RMB		
Bank of China (2011: RMB 7,580,030; 2010: RMB 7,949,505)		
China Construction Bank (2011: RMB 1,753,478; 2010: RMB 534,442)		
Agricultural Bank of China (2011: RMB 1,405,566; 2010: RMB 1,260,442)		
United Overseas Bank Limited (2011: RMB 760,284; 2010: RMB 6,687,248)		
China Everbright Bank (2011: RMB 754,208; 2010: RMB 1,422,821)		
Huaxia Bank (2011: RMB 354,219; 2010: RMB 71,923)		

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	
EURO			EURO
Bank of China (2011: EUR 4,669; 2010: EUR 81,030)	56	969	Bank of China (2011: EUR 4,669; 2010: EUR 81,030)
	<u>56</u>	<u>969</u>	
Jumlah Bank	<u>43.592</u>	<u>46.262</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka (< 3 Bulan) - Pihak Ketiga			Time Deposit (< 3 Months) - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000	67.926	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	-	24.100	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	20.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	9.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Windu Kencana Tbk	-	5.000	PT Bank Windu Kencana Tbk
PT Bank Agris	-	4.000	PT Bank Agris
	<u>20.000</u>	<u>130.026</u>	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank UOB Buana Tbk (2011: Nil; 2010: USD 9,750,000)	-	87.660	PT Bank UOB Buana Tbk (2011: Nil; 2010: USD 9,750,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: Nil; 2010: USD 1,200,000)	-	10.789	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: Nil; 2010: USD 1,200,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: Nil; 2010: EUR 116,001)	-	1.387	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: Nil; 2010: EUR 116,001)
	<u>-</u>	<u>99.836</u>	
Jumlah Deposito Berjangka	<u>20.000</u>	<u>229.862</u>	Total Time Deposit
Jumlah	<u>63.876</u>	<u>276.483</u>	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada 30 September 2011 berkisar 7,25% untuk deposito Rupiah.

Interest rates on time deposits as of September 30, 2011 are 7.25% for the Rupiah deposit.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	42.639	95.013
Pihak Ketiga	330.077	222.011
Jumlah	372.716	317.024

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal jatuh tempo
adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25):		
Belum Jatuh Tempo	8.852	46.590
Sampai dengan 1 bulan	10.632	25.172
> 1 bulan - 3 bulan	4.397	23.245
> 3 bulan - 6 bulan	--	6
> 6 bulan	18.758	--
	42.639	95.013
Pihak Ketiga:		
Belum Jatuh Tempo	210.792	158.910
Sampai dengan 1 bulan	86.346	40.494
> 1 bulan - 3 bulan	18.876	13.332
> 3 bulan - 6 bulan	6.659	2.606
> 6 bulan	7.404	6.669
	330.077	222.011
Jumlah	372.716	317.024

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan
nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih
sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas hutang bank (lihat
Catatan 10 dan 14).

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Dolar Amerika Serikat	211.822	203.140
Renminbi	97.498	58.960
Rupiah	63.396	54.739
Euro	--	185
Jumlah	372.716	317.024

4. Accounts Receivable

This account consists of:

Related Parties (See Note 25)
Third Parties
Total

Aging schedule of accounts receivable since their due
date is as follows:

Related Parties (See Note 25):
Not Yet Due
Up to 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 bulan
Third Parties:
Not Yet Due
Up to 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months

Management did not provide allowance for doubtful
account since management believes that there are no
indication of impairment of accounts receivable and all
accounts receivable are considered to be fully collectible.

Accounts receivable are pledged as collateral for bank
loan facilities (see Notes 10 and 14).

Details of accounts receivable by currencies are as
follows:

US Dollar
Renminbi
Rupiah
Euro
Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Lain-lain

a. Piutang Lain-lain (Lancar)

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	990	872
Pihak Ketiga		
Pengembalian Pajak Ekspor	4.130	3.419
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	8.489	6.261
	12.619	9.680
Jumlah	13.609	10.552

Pengembalian pajak ekspor merupakan pengembalian insentif pajak atas ekspor yang berlaku di China.

Export tax refund is a refund of tax incentives on exports prevailing in China.

b. Piutang Lain-lain (Tidak Lancar)

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	--	49
Pihak Ketiga (dibawah Rp 1 miliar)	7.240	4.110
Jumlah	7.240	4.159

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Management did not provide allowance for doubtful account since management believes that there are no indication of impairment of other receivables and all other receivables are considered to be fully collectible.

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Barang Jadi	45.252	37.036
Bahan Baku dan Pembungkus	138.311	112.211
Barang Dalam Proses	45.116	35.816
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	12.465	10.394
Jumlah	241.144	195.457

Perusahaan dan perusahaan anak tidak membentuk penyisihan atas persediaan usang, karena berdasarkan penilaian Manajemen tidak ada indikasi terhadap penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal laporan.

The Company and subsidiaries did not provide allowance for inventories obsolescence as management believes that there are no indications for the decrease in value of inventories up to reporting date.

5. Other Receivables

a. Other Receivables (Current)

Related Parties (see Note 25)

Third Parties

Export Tax Refund

Others (below Rp 1 billion)

Total

b. Other Receivables (Non Current)

Related Parties (see Note 25)

Third Parties (below Rp 1 billion)

Total

6. Inventories

This account consists of:

Finished Goods

Raw and Packaging Materials

Work in Process

Supplies and Spare Parts

Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 195.000 dan RMB 52,916,472 pada tanggal 30 September 2011; dan Rp 129.216 dan RMB 41,916,472 pada tanggal 31 Desember, 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 10 dan 14).

Inventories, except for spare parts, covered by insurance from PT Asuransi Central Asia, People's Insurance Company of China and China Pacific Property Insurance Co Ltd against risks of fire, theft, and other associated risks with a total sum insured of Rp 195.000 dan RMB 52,916,472 as of September 30, 2011; and Rp 129,216 and RMB 41,916,472 as of December 31, 2010.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company and subsidiaries.

Inventories are pledged as collateral for bank loan facility (see Notes 10 and 14).

7. Aset Tetap

7. Fixed Assets

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	23.413	--	--	--	--	23.413	Land
Bangunan	217.616	3.174	1.643	--	20.882	243.315	Buildings
Mesin dan Peralatan	1.400.337	13.141	7.214	760	128.111	1.548.043	Machineries and Equipments
Kendaraan	25.297	306	5.591	3.654	1.229	28.769	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	27.683	324	1.977	435	--	29.549	Office Equipments
<u>Sewa Pembiayaan:</u>							<u>Leases:</u>
Kendaraan	1.229	--	--	--	(1.229)	--	Vehicles
Jumlah	1.695.575	16.945	16.425	4.849	148.993	1.873.089	Total
Aset Dalam Penyelesaian	204.259	530	380.906	--	(148.993)	436.702	Construction in Progress
Jumlah	1.899.834	17.475	397.331	4.849	--	2.309.791	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan	65.464	1.007	4.976	--	--	71.447	Buildings
Mesin dan Peralatan	463.386	6.345	45.223	619	--	514.335	Machineries and Equipments
Kendaraan	12.941	146	2.377	3.344	1.104	13.224	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	20.693	245	1.525	424	--	22.039	Office Equipments
<u>Sewa Pembiayaan:</u>							<u>Leases:</u>
Kendaraan	1.086	--	18	--	(1.104)	--	Vehicles
Jumlah	563.570	7.743	54.119	4.387	--	621.045	Total
Nilai Buku	1.336.264					1.688.746	Net Book Value

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Perolehan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	23.413	--	--	--	23.413	Land
Bangunan	216.734	(1.761)	2.643	--	217.616	Buildings
Mesin dan Peralatan	1.387.402	(6.967)	20.185	283	1.400.337	Machineries and Equipments
Kendaraan	26.241	(200)	562	1.306	25.297	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	25.924	(193)	3.293	1.341	27.683	Office Equipments
Sewa Pembiayaan:						Leases:
Kendaraan	1.229	--	--	--	1.229	Vehicles
Jumlah	1.680.943	(9.121)	26.683	2.930	1.695.575	Total
Aset Dalam Penyelesaian	--	(694)	204.953	--	204.259	Construction in Progress
Jumlah	1.680.943	(9.815)	231.636	2.930	1.899.834	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Perolehan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan	59.908	(573)	6.129	--	65.464	Buildings
Mesin dan Peralatan	411.276	(3.834)	56.183	239	463.386	Machineries and Equipments
Kendaraan	11.356	(87)	2.852	1.180	12.941	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	20.239	60	1.594	1.200	20.693	Office Equipments
Sewa Pembiayaan:						Leases:
Kendaraan	840	--	246	--	1.086	Vehicles
Jumlah	503.619	(4.434)	67.004	2.619	563.570	Total
Nilai Buku	1.177.324				1.336.264	Net Book Value

30 Sep 2010/ Sep 30, 2010						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Perolehan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	23.413	--	--	--	23.413	Land
Bangunan	216.734	(4.154)	2.021	--	214.601	Buildings
Mesin dan Peralatan	1.387.402	(16.270)	8.050	27	1.379.155	Machineries and Equipments
Kendaraan	26.241	(473)	561	1.306	25.023	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	25.924	(453)	2.799	1.290	26.980	Office Equipments
Sewa Pembiayaan:						Leases:
Kendaraan	1.229	--	--	--	1.229	Vehicles
Jumlah	1.680.943	(21.350)	13.431	2.623	1.670.401	Total
Aset Dalam Penyelesaian	--	(1.523)	142.007	--	140.484	Construction in Progress
Jumlah	1.680.943	(22.873)	155.438	2.623	1.810.885	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Perolehan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan	59.908	(1.338)	4.559	--	63.129	Buildings
Mesin dan Peralatan	411.276	(8.489)	41.868	7	444.648	Machineries and Equipments
Kendaraan	11.356	(196)	2.150	1.180	12.130	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	20.239	(338)	1.146	1.155	19.892	Office Equipments
Sewa Pembiayaan:						Leases:
Kendaraan	840	--	184	--	1.024	Vehicles
Jumlah	503.619	(10.361)	49.907	2.342	540.823	Total
Nilai Buku	1.177.324				1.270.062	Net Book Value

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>30 Sep 2010/ Sep 30, 2010</u>
Harga Jual	936	625
Nilai Buku Pelepasan Aset Tetap	<u>462</u>	<u>281</u>
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	<u>474</u>	<u>344</u>

Pembebanan penyusutan periode 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>30 Sep 2010/ Sep 30, 2010</u>
Beban Pokok Penjualan	50.942	46.831
Beban Usaha	<u>3.177</u>	<u>3.076</u>
Jumlah	<u>54.119</u>	<u>49.907</u>

Aset dalam penyelesaian terutama adalah bangunan, mesin dan peralatan *Biaxially Oriented Polyester Film* (BOPET) Perusahaan dan *Extrusion Coating Line* SKFI. Untuk mesin BOPET Perusahaan, akan berproduksi secara komersial pada bulan Oktober 2011, sedangkan aset SKFI telah selesai dibangun di bulan Pebruari 2011.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dalam penyelesaian berjumlah Rp 2.679 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 dan Rp 549 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Bangunan dan mesin diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia, PT Indosurance Broker Utama, People's Insurance Company of China, China Ping An Insurance Company dan China Pacific Property Insurance Co Ltd dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.229.000, dan RMB 377,803,597 pada tanggal 30 September 2011; dan Rp 828.290, USD 35,000,000 dan RMB 293,846,500 pada tanggal 31 Desember 2010.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

The decrease in fixed assets represent sale and write off of fixed assets as follows:

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>30 Sep 2010/ Sep 30, 2010</u>	
	936	625	Selling Price
	<u>462</u>	<u>281</u>	Net Book Value on Fixed Assets Disposal
	<u>474</u>	<u>344</u>	Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets

Depreciation expense in 2011 and 2010 was allocated as follows:

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>30 Sep 2010/ Sep 30, 2010</u>	
	50.942	46.831	Cost of Goods Sold
	<u>3.177</u>	<u>3.076</u>	Operating Expenses
	<u>54.119</u>	<u>49.907</u>	Total

Construction in progress (CIP) mainly consists of buildings, machineries and equipments for *Biaxially Oriented Polyester Film* (BOPET) of the Company and *Extrusion Coating Line* of SKFI. The Company's BOPET machine is expected to commence commercial production on October 2011, while SKFI's CIP has been fully completed in February 2011.

Borrowing costs capitalized as part of these assets during construction amounted to Rph 2,679 for the nine month period ended September 30, 2011, and Rp 549 for the year ended December 31, 2010.

The Company owns land located in Purwakarta, West Java, with legal right in the form of Right to Build Title for period of 30 years which will expire on September 24, 2019. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Building and machinery have been insured against risk of fire and other risks to PT Asuransi Central Asia, PT Indosurance Broker Utama, People's Insurance Company of China, China Ping An Insurance Company and China Pacific Property Insurance Co Ltd with a total sum insured of Rp 1,229,000, dan RMB 377,803,597 as of September 30, 2011; and Rp 828.290, USD 35,000,000 and RMB 293,846,500 as of December 31, 2010.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain itu, kendaraan diasuransikan pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.235 dan RMB 10,261,948 pada tanggal 30 September 2011, dan 7.119 dan RMB 10,261,948 pada tanggal 31 Desember 2010. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko- risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 10, 14 dan 16).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

In addition, vehicles have been insured to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, People's Insurance Company of China and China Pacific Property Insurance Co Ltd with a total sum insured of Rp 10,235 and RMB 10,261,948 as of September 30, 2011 and 7,119 and RMB 10,261,948 as of December 31, 2011. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company and subsidiaries.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan facility and consumer financing loan (see Notes 10, 14 and 16).

8. Aset Tidak Berwujud

8. Intangible Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Hak Pakai Tanah - Bersih	25.290	25.229	Land Use Rights - Net
Formula - Bersih	6.367	6.871	Formulae - Net
Jumlah	31.657	32.100	Total

Hak pakai tanah terutama sehubungan dengan hak yang diberikan oleh Pemerintah China kepada perusahaan anak di China untuk masa 50 tahun. Hak pakai tanah dijadikan jaminan hutang bank yang diperoleh dari Bank of China (lihat Catatan 10).

The land use rights mainly are associated with the rights to use the land granted by the Chinese Government to the subsidiaries in China for a period of 50 years. The land use rights are pledged as collaterals for the loans obtained from Bank of China (see Note 10).

Formula merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk pengembangan teknologi film mutakhir dan optimalisasi proses produksi terkini, serta penciptaan *chemical properties* untuk mendukung produk-produk baru yang meliputi *high quality specialty film* dan produk-produk film yang ramah lingkungan. Formula diamortisasi selama 10 tahun mulai tahun 2009.

Formulae represent expenditures for the latest film technology development and optimization of current production processes, and chemical properties creation to support the new products including high quality specialty films and environmental friendly film products. Formulae are amortized over 10 years starting from 2009.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Lain-lain

9. Other Assets

a. Aset Lain-lain (Lancar)

a. Other Assets (Current)

Aset lain-lain lancar terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku, suku cadang dan lainnya.

Other current assets represent advances for purchases of raw materials, spare parts, etc.

b. Aset Lain-lain (Tidak Lancar)

b. Other Assets (Non Current)

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	
Setoran Jaminan	1.401	1.400	Security Deposits
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	1.201	598	Restricted Funds
Jumlah	<u>2.602</u>	<u>1.998</u>	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito atas pembukaan *Letter of Credit*. Dana tersebut berupa deposito berjangka pada bank-bank berikut:

Restricted funds are time deposits for opening Letter of Credit. These funds are time deposits placed in the following banks:

	<u>30 Sep 2011/ 30 Sep 2011/</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	
Bangkok Bank Public Company Limited (30 Sept. 2011: THB 4,237,906; 31 Des. 2010: THB 2,003,700)	1.201	598	Bangkok Bank Public Company Limited (Sept. 30, 2011: THB 4,237,906; Dec. 31, 2010: THB 2,003,700)
Jumlah	<u>1.201</u>	<u>598</u>	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada 30 September 2011 berkisar 0,75% untuk deposito Baht Thailand.

Interest rates on time deposits as of September 30, 2011 are 0.75% for the Thailand Baht deposits amount.

Setoran jaminan merupakan jaminan untuk telepon, listrik, *mailbox*, sewa dan lain-lain

Security deposits consist of deposits for telephone, electricity, mailbox, rental, and others.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

10. Hutang Bank Jangka Pendek

10. Short-term Bank Loans

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	10.925	43.905	Rupiah
US Dolar	232.826	78.671	US Dollar
	<u>243.751</u>	<u>122.576</u>	
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
Rupiah	38.444	75.044	Rupiah
US Dolar	17.646	35.964	US Dollar
	<u>56.090</u>	<u>111.008</u>	
Jumlah - Perusahaan	<u>299.841</u>	<u>233.584</u>	Total - The Company
<u>Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd,</u>			<u>Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd,</u>
<u>Perusahaan Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Bank of China	107.664	105.612	Bank of China
United Overseas Bank	44.115	49.451	United Overseas Bank
China Construction Bank	17.849	45.770	China Construction Bank
Agricultural Bank of China	4.869	16.397	Agricultural Bank of China
	<u>174.497</u>	<u>217.230</u>	
<u>Yunnan Kunleng Film Industries Co Ltd,</u>			<u>Yunnan Kunleng Film Industries Co Ltd,</u>
<u>Perusahaan Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
United Overseas Bank Limited	35.348	25.808	United Overseas Bank Limited
China Everbright Bank	10.809	5.699	China Everbright Bank
	<u>46.157</u>	<u>31.507</u>	
Jumlah - Perusahaan Anak	<u>220.654</u>	<u>248.737</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah	<u>520.495</u>	<u>482.321</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Keduapuluhtiga atas Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- Time Revolving Loan dengan batas maksimum sebesar USD 7,250,000
- Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.
- *Omnibus Letter of Credit (L/C)* yang terdiri dari fasilitas *Sight L/C*, *Usance L/C*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Usance Payable at Sight (UPAS) L/C*, *Usance Payable at Usance (UPAU) L/C* dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 48,000,000, dengan ketentuan:
 - Sublimit fasilitas pinjaman jangka pendek yaitu jumlah *Trust Receipt* dan *Time Loan* dalam mata uang Rupiah/ USD dengan jumlah setinggi-tingginya USD 20,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by the Twenty Third Amended Deed of Loan Agreement No. 18 dated July 15, 2011, the Company obtained short term credit facility as follows:

- Time Revolving Loan with maximum limit of USD 7,250,000
- Local Credit Loan with maximum limit of Rp 20,000
- *Omnibus Letter of Credit (L/C)* facility consisting *Sight L/C*, *Usance L/C*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Usance Payable at Sight UPAS (L/C)*, *Usance Payable at Usance (UPAU) L/C* with maximum combined limit of USD 48,000,000 under following terms and conditions:
 - o Sublimit total facility short term loan consisting *Trust Receipt* dan *Time Loan* denominated in rupiah/ USD at the maximum of USD 20,000,000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Sublimit fasilitas *Standby L/C* dan jumlah Garansi Bank dengan jumlah setinggi-tingginya USD 5,000,000.
- *Uncommitted Forex Line* dengan batas maksimum sebesar USD 3,000,000.

Tingkat bunga per tahun sebesar 5,5 % per tahun untuk pinjaman USD dan 10,25 % untuk pinjaman Rupiah. Fasilitas pinjaman-pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2012.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 10.925 dan USD 26,388,507 ; dan Rp 43.905 dan USD 8,750,000.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran utang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Kedelapan atas Perjanjian Kredit No.04 tanggal 1 Juni 2011, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000 dan *Demand Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 4,000,000 dan Rp 66.700 dan tingkat bunga per tahun sebesar 13% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 8,5% - 10,5% untuk pinjaman dalam USD. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2012.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 38.444 dan USD 2,000,000; dan Rp 75.044 dan USD 4,000,000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

- Sublimit total *Standby L/C* facility and Bank Guarantee at the maximum limit of USD 5,000,000.
- *Uncommitted Forex Line* with maximum limit of USD 3,000,000

The annual interest bears rate of 5.5 % for USD loan and 10.25% for Rupiah loan. These loan facilities will expire on June 28, 2012.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of these facilities are Rp 10,925 and USD 26,388,507; and Rp 43,905 and USD 8,750,000, respectively.

The Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- Reduce its paid in capital;
- Change the articles of association that may result to changes in capital structures, the composition of shareholders and Board of Directors and Commissioners;
- Change its business or core activities;
- File for bankruptcy or deferral of repayment of the debts;
- Liquidate the Company;
- Engage in merger, take over or divestiture;
- Pledge, secure, transfer or in other form which will result in the transfer of share ownerships to other party;
- Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Company's assets for other party's interest.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 09 dated June 8, 2006 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by the Eight Amended Deed of Loan Agreement No.04 dated June 1, 2011 from the same Notary, the Company obtained overdraft facility with maximum limit of Rp 10,000 and Demand Loan with maximum limit of USD 4,000,000 and Rp 66,700 and bear annual interest rates of 13% for Rupiah loans and 8.5% - 10.5% for USD loans. The loan facilities expired on June 8, 2012.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of these facilities are Rp 38,444 and USD 2,000,000; and Rp 75,044 and USD 4,000,000, respectively.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;

- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran hutang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

Pinjaman dari BCA dan Bank Mega tersebut dijamin (secara pari passu) yang mencakup:

- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 11/Dangdeur dengan luas 72.823 m² terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 208/Wanakerta dengan luas 128 m² terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 209/Wanakerta dengan luas 176 m² terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Mesin dan peralatan yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Kendaraan bermotor (lihat Catatan 7);
- Mesin dan peralatan serta inventaris/peralatan kantor yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Piutang usaha (lihat Catatan 4); dan
- Persediaan (lihat Catatan 6)

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd (SKFI), perusahaan anak Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), memperoleh fasilitas kredit dari BOC dengan batas maksimum sebesar RMB 106,000,000 terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* dan *Term Loan* yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga tahunan LIBOR+3% untuk pinjaman dalam USD dan untuk pinjaman dalam RMB sesuai dengan tingkat bunga dari People's Bank of China (PBOC).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

The Company, without prior approval from Bank Mega, shall not among others:

- Reduce its paid in capital;
- Change the articles of association that may result to changes in capital structures, the composition of shareholders and Board of Directors and Commissioners;
- Change its business or core activities;
- File for bankruptcy or deferral of repayment of debts;

- Liquidate the Company;
- Engage in merger, take over or divestiture;

- Pledge, secure, transfer or in other form which will result in the transfer of share ownerships to other party;
- Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Company's assets for other party's interest.

The credit facilities from BCA and Bank Mega are secured (on a pari passu basis) by:

- Land and building with Building Right Title No. 11/Dangdeur covering an area of 72,823 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (see Note 7);
- Land and building with Building Right Title No. 208/Wanakerta covering an area of 128 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (see Note 7);
- Land and building with Building Right Title No. 209/Wanakerta covering an area of 176 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (see Note 7);
- Machineries and equipment located at the factories at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (see Note 7);
- Vehicles (see Note 7);
- Machinery equipment and office equipment located at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (see Note 7);

- Accounts receivable (see Note 4); and
- Inventories (see Note 6).

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd (SKFI), a subsidiary of Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), obtained credit facilities from BOC with maximum limit of RMB 106,000,000 which consisted of *Trust Receipt* facility and *Term Loan*. The loans are used for working capital and bear annual interest rates LIBOR+3% for USD loans and for RMB is subject to interest at rates determined by People's Bank of China (PBOC).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman fasilitas *Trust Receipt* pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 52.432 (USD 1,170,503 dan RMB 30,327,250) dan Rp 49.329 (USD 1,559,034 dan RMB 25,745,180). Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

Sedangkan saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 55.232 (USD 6,260,000); dan Rp 56.283 (USD 6,260,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan November 2011.

United Overseas Bank

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum USD 6,000,000 yang dijamin dengan gedung pabrik dan peralatan pabrik senilai RMB 27,970,000 (lihat Catatan 7); hak pakai tanah (lihat Catatan 8); dan jaminan pribadi pengurus SKFI. Bunga yang dikenakan adalah LIBOR+2% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 44.115 (USD 5,000,000); dan Rp 49.451 (USD 5,500,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal Maret 2012.

YKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum RMB 25,000,000 yang dijamin dengan jaminan perusahaan YKFI. Bunga yang dikenakan adalah sesuai dengan bunga PBOC.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 35.348 (USD 25,460,000) dan Rp 25.808 (RMB 19,010,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Agustus sampai dengan Oktober 2011.

China Construction Bank (CCB)

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari CCB dengan batas maksimum sebesar RMB 45,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan gedung dan peralatan pabrik SKFI (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman adalah Rp 17.849 (USD 2,023,061) dan Rp Rp 45.770 atau USD 5,090,605. Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan semenjak penarikan.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

The outstanding *Trust Receipt* facilities as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are Rp 52,432 (USD 1,170,503 and RMB 30,327,250); and Rp 49,329 (USD 1,559,034 and RMB 25,745,180), respectively. *Trust Receipts* will mature on various dates within average three-month period.

The outstanding *Term Loan* facilities as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are Rp 55,232 (USD 6,260,000); and Rp 56,283 (USD 6,260,000), respectively. *Term Loan* will mature on various dates up to November 2011.

United Overseas Bank

SKFI obtained *Term Loan* credit facilities with maximum limit of USD 6,000,000 and secured by factory building and equipments amounting to RMB 27,970,000 (see Note 7); land-use right (see Note 8); and personal guarantee from the management of SKFI, and bears annual interest at rate LIBOR+2%.

The outstanding *Term Loans* as of September 30, 2011, and December 31, 2010 are Rp 44,115 (USD 5,000,000); and Rp 49,451 (USD 5,500,000), respectively. *Term Loan* will mature on March 2012.

YKFI obtained *Term Loan* credit facilities with maximum limit of RMB 25,000,000 and secured by corporate guarantee from YKFI. The loans bear annual interest determined by PBOC.

The outstanding *Term Loans* as of September 30, 2011, and 2010 are Rp 35,348 (USD 25,460,000); and Rp 25,808 (USD 19,010,000), respectively. *Term Loan* will mature on various date between August until October 2011.

China Construction Bank (CCB)

SKFI obtained *Trust Receipt* credit facility from CCB with maximum limit of RMB 45,000,000; subject to interest at rates determined by PBOC; and secured by SKFI's factory building and equipments (see Note 7).

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of this facility is Rp 17,849 (USD 2,023,061) and Rp 45,770 or USD 5,090,605, respectively. *Trust Receipts* will mature on various dates within an average of three-month period from avallment.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Agricultural Bank of China (ABC)

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari ABC dengan batas maksimum sebesar RMB 20,400,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari YKFI.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman adalah Rp 4.869 (RMB 2,500,000 dan USD 158,400) dan Rp 16.397 (RMB 12,078,099). Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

China Everbright Bank (CEB)

YKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari CEB dengan batas maksimum sebesar RMB 30,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan piutang usaha YKFI (lihat Catatan 4).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 10.809 (RMB 7,785,013) dan Rp 5.699 (RMB 4,197,690). *Term Loan* akan jatuh tempo pada bulan November 2011 dan Desember 2012.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

Agricultural Bank of China (ABC)

SKFI obtained Trust Receipt credit facility from ABC with maximum limit of RMB 20,400,000; subject to interest at rates determined by PBOC; and secured by corporate guarantee from YKFI.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of this facility is Rp 4,869 (RMB 2,500,000 dan USD 158,400) and Rp 16,397 (RMB 12,078,099) respectively. Trust Receipts will mature on various dates within average three-month period.

China Everbright Bank (CEB)

YKFI obtained Term Loan credit facility from CEB with maximum limit of RMB 30,000,000; subject to interest at rates determined by PBOC; and secured by YKFI's accounts receivable (see Note 4).

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of this facility is Rp 10,809 (RMB 7,785,013) and Rp 5,699 (RMB 4,197,690), respectively. Term Loan will mature on November 2011 and December 2012.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

11. Hutang Usaha

11. Accounts Payable

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak ketiga.

This account represents payable arising from purchases of raw material and indirect material to third parties.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts payable since their due date is as follows:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
Belum Jatuh Tempo	104.421	43.389	<i>Not Yet Due</i>
Sampai dengan 1 bulan	11.581	9.094	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	138	468	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	35	--	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan	1.442	1.590	<i>> 6 months</i>
Jumlah	117.617	54.541	Total

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable by currencies are as follows:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Dolar Amerika Serikat	73.228	17.349	<i>US Dollar</i>
Renminbi	34.781	7.159	<i>Renminbi</i>
Rupiah	9.608	29.579	<i>Rupiah</i>
Euro	--	454	<i>Euro</i>
Jumlah	117.617	54.541	Total

12. Hutang Lain-lain

12. Other Payables

a. Hutang Lain-lain (Lancar)

a. Other Payables (Current)

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	996	5.235	<i>Advances from Customers</i>
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	4.916	1.527	<i>Others (below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	5.910	6.762	Total

Uang Muka dari pelanggan merupakan uang muka atas penjualan "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film"

Advances from customers represents advance received on "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" sales.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Hutang Lain-lain (Tidak Lancar)

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	--	9.494
Pihak Ketiga	4.297	4.246
Jumlah	4.297	13.740

Hutang lain-lain jangka panjang terutama merupakan pinjaman sementara tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya terutama untuk kebutuhan modal kerja produksi di China.

b. Other Payables (Non Current)

Related Parties (see Note 25)
Third Parties
Total

Other non current payables mainly consist of unsecured temporary loans, interest-free and without fixed repayment term mainly for working capital in China

13. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pengangkutan	7.352	5.057
Listrik dan Gas	6.030	2.597
Bunga Pinjaman	3.127	2.356
Komisi	3.051	34
Gaji, Upah dan Tunjangan	244	3.142
Tenaga Ahli	--	1.388
Lain-lain (dibawah Rp 500 Juta)	4.901	5.761
Jumlah	24.705	20.335

13. Accrued Expenses

Freight
Electricity and Gas
Interest on Loan
Comissions
Salary, Wages and Allowances
Professional Fee
Others (each below Rp 500 Million)
Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

14. Hutang Bank Jangka Panjang

14. Long-term Bank Loans

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
US Dolar	134.984	160.491	US Dollar
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
US Dolar	96.130	115.248	US Dollar
Rupiah	18.691	21.990	Rupiah
	<u>114.821</u>	<u>137.238</u>	
Unicredit Bank AG			Unicredit Bank AG
US Dolar	197.250	--	US Dollar
Euro	15.946	--	Euro
	<u>213.196</u>	<u>--</u>	
Jumlah-Perusahaan	<u>463.001</u>	<u>297.729</u>	Total-The Company
<u>Golden Polindo Industry Pte Ltd,</u>			<u>Golden Polindo Industry Pte Ltd,</u>
<u>Perusahaan Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Allied Commercial Bank	--	6.668	Allied Commercial Bank
<u>Suzhou Kunlenc Film Industries Co Ltd,</u>			<u>Suzhou Kunlenc Film Industries Co Ltd,</u>
<u>Perusahaan Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Allied Commercial Bank	93.083	101.186	Allied Commercial Bank
<u>Yunnan Kunlenc Film Industries Co Ltd,</u>			<u>Yunnan Kunlenc Film Industries Co Ltd,</u>
<u>Perusahaan Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Allied Commercial Bank	44.115	50.200	Allied Commercial Bank
Jumlah-Perusahaan Anak	<u>137.198</u>	<u>158.054</u>	Total-Subsidiaries
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	600.199	455.783	Total Long-terms Bank Loans
Hutang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(89.149)</u>	<u>(101.167)</u>	Current Portion of Long-term Bank Loans
Bagian Jangka Panjang	511.050	354.616	Non Current Portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Keduapuluhdua atas Perjanjian Kredit No. 067/ADD-KCK/2011 tanggal 6 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, antara lain:

a. Fasilitas Kredit Investasi I

Plafon : USD 19,820,957
Tingkat Bunga : 5,5%
Jatuh Tempo : 28 Juni 2011

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Nihil ; dan Rp 9.017 (USD 1,002,926.67).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by the Twenty Second Amended Deed of Loan Agreement No. 067/ADD-KCK/2011 dated April 6, 2011, the Company obtained several credit facilities from BCA, among others:

a. Investment Credit Facility I

Maximum Limit : USD 19,820,957
Interest rate : 5.5%
Maturity Date : June 28, 2011

The outstanding balance of the facility as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is Nil; and Rp 9,017 (USD 1,002,926.67), respectively.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Fasilitas Kredit Investasi II

Plafon : Rp 33.678
Tingkat Bunga : 10,25%
Jatuh Tempo : 28 Maret 2010

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah nihil.

c. Fasilitas Kredit Investasi III dan IV

Plafon : USD 17,310,000 dan USD 940,000
Tingkat Bunga : 5,5%
Jatuh tempo : 6 tahun setelah berakhirnya tenggang waktu

Fasilitas kredit ini dapat digunakan untuk mengajukan permohonan pembukaan *Letter of Credit* (L/C) dalam bentuk *Sight L/C* dan/atau *Usance L/C* dan dalam mata uang asing yang tersedia di bank (*multicurrency*) untuk jumlah maksimal ekuivalen dengan USD 5,000,000.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 134.984 (USD 15,299,097) dan Rp 151.474 (USD 16,847,252).

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar USD 2,458,783 atau setara Rp 21.694 pada 30 September 2011.

Fasilitas-fasilitas dari BCA memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan hutang bank jangka pendek (lihat Catatan 10).

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Kedelapan atas Perjanjian Kredit No.04 tanggal 1 Juni 2011, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang digunakan untuk investasi dengan plafon sebesar Rp 167.900 atau USD 18,250,000. Tingkat bunga per tahun adalah sebesar 13%-14% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 8,5%-9% untuk pinjaman dalam USD. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2015.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 18.691 dan USD 10,895,408; dan Rp 21.990 dan USD 12,818,126.

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar Rp 4.397 dan USD 2,563,625 pada 30 September 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Investment Credit Facility II

Maximum Limit : Rp 33,678
Interest rate : 10.25%
Maturity Date : March 28, 2010

There are no outstanding balances of this facility as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

c. Investment Credit Facility III dan IV

Maximum Limit : USD 17,310,000 and USD 940,000
Interest Rate : 5.5%
Maturity Date : 6 years after the grace period

This facility can be used for opening the Letter of Credit (L/C) in form of Sight L/C and/or Usance L/C and in foreign currency available in the bank (multicurrency) for maximum limit equivalent to USD 5,000,000.

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is Rp 134,984 (USD 15,299,097) and Rp 151,474 (USD 16,847,252), respectively.

The current portion of the loan is USD 2,458,783 or equivalent to Rp 21,694 as of September 30, 2011.

Credit facilities above are secured and restricted similar to those under the short-term bank loans (see Note 10).

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 09 dated June 8, 2006 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by Akta Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit No.04 dated June 1, 2011 from the same Notary, the Company obtained term loan for investment purpose with maximum limit of Rp 167,900 or USD 18,250,000. The loan bears annual interest rates of 13%-14% for Rupiah loans and 8.5%-9% for USD loans. The loan will mature on December 18, 2015.

The outstanding balances of this facility as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are Rp 18,691 and USD 10,895,408; and Rp 21,990 and USD 12,818,126, respectively.

The current portion of the loan is Rp 4,397 and USD 2,563,625 as of September 30, 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas-fasilitas dari Bank Mega memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 10).

Unicredit Bank AG, Jerman (UNICREDIT)

Berdasarkan Akta No 313/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerangka Kerja ("Framework Agreement") dengan Unicredit Bank AG, Jerman (Unicredit) untuk pendanaan "pembelian mesin" (kontrak). Pendanaan tersebut diperbolehkan sebesar 85% dari keseluruhan kontrak dan akan dinyatakan dalam perjanjian terpisah dalam bentuk Standard Loan Agreement (SLA).

Pada tanggal yang sama, berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan membuat 2 (dua) SLA kontrak, sebagai berikut:

Berdasarkan Akta No. 314/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari UniCredit Bank AG. Sehubungan dengan pembiayaan kontrak dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dengan nilai maksimum sebesar USD setara dengan EUR 15,682,298.65 dan USD 549,780.

Fasilitas pinjaman tersedia selama 12 bulan dari tanggal efektif di perjanjian, pinjaman akan dibayar sebanyak 16 kali cicilan per semester dimulai 6 bulan setelah tanggal beroperasi atau selambatnya tanggal 30 April 2012 dan dikenakan bunga USD LIBOR 6 bulan + 1,7%.

- Berdasarkan Akta No. 315/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari UniCredit Bank AG sebesar maksimum EUR 1,508,000 sehubungan dengan pembiayaan kontrak dari Kampf Schneid Und Wickeltechnik GmbH & Co.KG.

Fasilitas pinjaman tersedia selama 12 bulan dari tanggal efektif di perjanjian. Pinjaman akan dibayar sebanyak 16 kali cicilan per semester dimulai dari 6 bulan setelah tanggal beroperasi atau selambatnya tanggal 30 April 2012 dan dikenakan bunga EURIBOR +1,5%.

Jaminan fasilitas kredit tersebut mencakup:

- 1 (Satu) Unit *High Capacity Roll Slitting and Winding Machine Model Universal* senilai EUR 1,620,000 (lihat Catatan 7);
- 1 (Satu) Unit Mesin dan Peralatan BOPET senilai EUR 17,285,000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Credit Facilities above are secured and restricted similar to those under the short-term bank loans (see Note 10).

Unicredit Bank AG, Germany (UNICREDIT)

Based on the notarial deed no. 313/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company and Unicredit Bank AG, Germany (Unicredit) entered into a Framework Agreement to finance "acquisition of machineries" (Contract). Up to 85% of the total Contract is allowed for financing and such contract will be extended to separate agreement in a form of a Standard Loan Agreement (SLA).

On the same date, based on the above agreements, the Company made 2 (two) SLA contract, as follows:

Based on the notarial deed no. 314/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company obtained loan facility from Unicredit related to the contract from Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG for total maximum amount of EUR 15,682,298.65 and in USD 549,780.

The availability of the loan facility is 12 months after effective date of the agreements. It shall be repaid in 16 equal consecutive semi-annual installments starting 6 months after commissioning date or at the latest on April 30, 2012 and bears USD 6 months LIBOR + 1.7% interest rate.

- Based on the notarial deed no. 315/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company obtained loan facility from Unicredit for maximum EUR 1,508,000 related with Contract from Kampf Schneid Und Wickeltechnik GmbH & Co. KG.

The availability of the loan facility is 12 months after effective date of the agreements. It shall be repaid in 16 equal consecutive semi-annual installments starting 6 months after commissioning date or at the latest on September 30, 2012 and bears (Euro Interest Bank Offering Rate) EURIBOR + 1.5% interest rate.

Collateral for the credit facility are as follows:

- 1 Unit of *High Capacity Roll Slitting and Winding Machine Model Universal* amounted to EUR 1,620,000 (see Note 7);
- 1 Unit of *BOPET Machinery and Equipment* amounted to EUR 17,285,000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 213.196 (USD 22,356,396 dan EUR 1,333,708) dan Nihil.

Allied Commercial Bank (ACB)

Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 3,000,000; tingkat bunga LIBOR+2% per tahun; dan dijamin oleh pribadi pengurus GPI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah nihil; dan Rp 6.668 (USD 750,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2011.

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 14,050,000; tingkat bunga LIBOR+2% sampai LIBOR+2,75% per tahun; dan dijamin dengan gedung pabrik dan mesin SKFI (lihat Catatan 7) dan jaminan pribadi pengurus SKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah Rp 93.083 (USD 10,550,000); dan Rp 101.186 (USD 11,254,167). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai bulan antara Juli 2011 sampai dengan Juli 2015.

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar Rp 22.793 (USD 2,583,333) pada 30 September 2011.

Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 8,500,000; tingkat bunga LIBOR+2% sampai LIBOR+2,75% per tahun; dan dijamin dengan gedung pabrik dan mesin YKFI (lihat Catatan 7) dan jaminan pribadi pengurus YKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah Rp 44.115 (USD 5,000,000); dan Rp 50.200 (USD 5,583,333). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai bulan antara Desember 2011 sampai dengan Juni 2012.

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar Rp 17.646 (USD 2,000,000) pada 30 September 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

The outstanding balances of this facility as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are Rp 213,196 (USD 22,356,396 and EUR 1,333,708) and Nil, respectively.

Allied Commercial Bank (ACB)

Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) obtained Term Loan Credit Facility from ACB with maximum limit of USD 3,000,000; bears annual interest rate of LIBOR+2%; and secured by personal guarantee of GPI's management.

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is nil; and Rp 6,668 (USD 750,000), respectively. The loan will mature on July 14, 2011.

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) obtained Term Loan Credit Facility from ACB with maximum limit of USD 14,050,000; bears annual interest rate ranging from LIBOR+2% to LIBOR+2.75%; and secured by SKFI's factory building and machineries (see Note 7) and personal guarantee of SKFI's management.

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is Rp 93,083 (USD 10,550,000); and Rp 101,186 (USD 11,254,167), respectively. The loan will mature on various month from July 2011 until July 2015.

The current portion of the loan is Rp 22,793.00 (USD 2,583,333) as of September 30, 2011.

Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI) Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) obtained Term Loan Credit Facility from ACB with maximum limit of USD 8,500,000; bears annual interest rate ranging from LIBOR+2% to LIBOR+2.75%; and secured by YKFI's factory building and machineries (see Note 7) and personal guarantee of YKFI's management.

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is Rp 44,115 (USD 5,000,000); and Rp 50,200 (USD 5,583,333), respectively. The loan will mature on various months from December 2011 until June 2012.

The current portion of the loan is Rp 17,646 (USD 2,000,000) as of September 30, 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

15. Hutang Sewa Pembiayaan

15. Lease Payables

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
PT GE Finance Indonesia	-	137	PT GE Finance Indonesia
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	(137)	Current Portion of Long-term Lease
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long - Term Portion

Perusahaan memperoleh pinjaman sewa pembiayaan dari PT GE Finance Indonesia sebesar Rp 976 atas perolehan kendaraan dalam jangka waktu dari Juni 2006 sampai dengan Mei 2011 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Pada tahun 2011 Perusahaan telah melunasi hutang tersebut.

The Company obtained financial lease loans from PT GE Finance Indonesia amounting to Rp 976 for the acquisition of vehicles for the period from June 2006 until May 2011 with annual interest rate of 9.5%. The company already settled the liabilities on 2011.

16. Hutang Pembiayaan Konsumen

16. Customer Financing Payables

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
PT Bank Victoria International Tbk	5.532	2.491	PT Bank Victoria International Tbk
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.888)	(1.093)	Current Portion of Long-term Lease
Bagian Jangka Panjang	3.644	1.398	Long - Term Portion

Pada periode 2011 dan 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi dari PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) masing-masing sebesar Rp 2.102 dan Rp 175 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada beberapa tahun, terakhir tahun 2015. Tingkat bunga yang dikenakan berkisar masing-masing 12,8%-21% dan 7,5%-11,5% pertahun.

In 2011 and 2010, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp 2,102 and Rp 175, respectively, to acquire vehicles that will mature in various years, the latest in 2015. The annual interest rates range from 12.8% - 21% and 7.5% - 11.5%, respectively.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (lihat Catatan 7).

The facilities are secured by the respective vehicles (see Note 7).

17. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja

17. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Perusahaan menyediakan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003") bagi karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company recognized its estimated liabilities on employee benefits based on Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 ("UU No. 13/2003") for employees that reach retirement period of 55 years old. The employee benefits are not funded.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal Saham

18. Capital Stock

Komposisi pemegang saham pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

30 September 2011

September 30, 2011

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Rp	Stock holders
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	41,03	264.246	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	23,16	149.191	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,10	595	PT Inti Pincuranmas Nugraha
Masyarakat	2.300.194.400	35,71	230.020	Public
Jumlah	6.440.516.680	100,00	644.052	Total

Desember 31, 2010

December 31, 2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Rp	Stock holders
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	41,03	264.246	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	23,16	149.191	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,10	595	PT Inti Pincuranmas Nugraha
Masyarakat	2.300.178.500	35,71	230.018	Public
Jumlah	6.440.500.780	100,00	644.050	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk No. 22 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta, telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.

Based on the decision of the Board of Commissioners meeting deed No. 22, dated 9 July 2010 in accordance with the Initial Public Offering of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary in Jakarta, the Articles of Association has been amended, regarding the increase in issued and paid in capital of the Company.

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 4.140.322.280 saham atau sebesar Rp 414.032 menjadi 6.440.500.780 saham atau sebesar Rp 644.050 dengan cara mengeluarkan 2.300.178.500 saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per lembar.

The Company, increase its issued and paid in capital from 4,140,322,280 shares or Rp 414,032 to 6,440,500,780 shares or Rp 644,050 by issuing 2,300,178,500 of new shares through Public Offering with par value of Rp 100 (full amount) per share.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan Perusahaan setelah penawaran umum perdana menjadi sebagai berikut:

The Company's capital structure after the public offering became as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Rp	Stock holders
		Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	41,03	264.246	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	23,16	149.191	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,10	595	PT Inti Pincuranmas Nugraha
Masyarakat	2.300.178.500	35,71	230.018	Public
Jumlah	6.440.500.780	100,00	644.050	Total

Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU- 0058369.AH.01.09.TH 2010 tanggal 4 Agustus 2010.

The deed of the changes in the Company's articles of association as mentioned above has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0058369.AH.01.09. Tahun 2010 dated August 4, 2010.

Sehubungan dengan penerbitan 2.300.178.500 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Perdana di atas, Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp 110 (angka penuh) per saham dan mengakui biaya emisi efek ekuitas sebesar Rp 19.017 sebagai pengurang dari agio saham yang dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (lihat Catatan 20).

In accordance with the issuance of 2,300,178,500 shares through Initial Public Offering mentioned above, the Company received a premium of Rp 110 (full amount) per share and recognized stock issuance costs amounted to Rp 19,017 as a deduction of share premium which are recorded under "Additional Paid-in Capital" (see Note 20).

Sehubungan dengan pelaksanaan konversi waran seri 1 Perusahaan, sampai dengan 30 September 2011, jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 15,900 lembar saham. Konversi tersebut tertuang dalam Akta No. 32 tanggal 14 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta.

In connection with the Company's warrant series 1, as of September 30, 2011, total warrant converted into shares amounted to 15,900 shares. The conversion of warrant has covered in the notarial deed No. 32 dated June 14, 2011, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan mengumumkan pembagian deviden tunai atas laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 19.322 atau Rp 3 (nilai penuh) per lembar saham. Deviden tunai ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 12 Agustus 2011.

Based on Annual General Stockholder Meeting on June 27, 2011, the Company declared cash dividends for year 2010 profit amounting to Rp 19,322 or Rp 3 (full amount) per share. The cash dividends had been distributed to shareholders on August 12, 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

19. Uang Muka Setoran Modal

Perusahaan telah menerima uang muka setoran modal dari Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, pemegang saham Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah/Total</u> <u>Rp</u>	<u>Years</u>
2008	81.230	2008
2009	5.087	2009
Jumlah	86.317	Total

Selanjutnya setoran uang muka saham ini dikonversi menjadi modal saham Perusahaan melalui penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 50 tanggal 28 Desember 2009 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo SH yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-04697.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010

19. Advance for Future Stock Subscriptions

The Company has received advance for future stock subscriptions from Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, the Company's shareholder, with detail as follows:

Subsequently, the advance for future stock subscriptions was converted into Company's capital stock by increasing the authorized, issued and fully paid shares based on deed No. 50 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, dated December 28, 2009 which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04697.AH.01.02. Tahun 2010 dated January 28, 2010

20. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih kurs dari setoran modal saham tahun 2001, agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan dan agio dari hasil konversi waran, sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2010 - setelah dikurangi Biaya Emisi Saham	234.003	234.003	Premium on Stock from Initial Public Offering in 2010 - after Deducting Stock Issuance Cost
Selisih Kurs Modal Saham	540	540	on Paid in Capital
Agio sebagai Hasil Konversi Waran	2	-	Premium on Stock from Warrant Conversion
	<u>234.545</u>	<u>234.543</u>	

Selisih kurs modal saham merupakan perbedaan kurs atas saham yang disetor oleh pemegang saham dalam US Dolar dengan nilai nominal saham dalam Rupiah yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan tahun 2001.

20. Additional Paid in Capital

This account represents foreign exchange difference on paid in capital in 2001, share's premium over the par value of initial public offering and shares's premium on warrant conversion, as follows:

Foreign exchange rate difference is the difference arising from payment of paid in capital by shareholders in US Dollar with par value of shares stated in Rupiah, as stated in the deed of the Company's articles of association year 2001.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
 September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
 and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
 (In million Rupiah, unless otherwise stated)

21. Penjualan

21. Sales

Seluruh produk yang dijual Perusahaan adalah "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" dengan rincian sebagai berikut:

All the Company's sales is "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" with details as follows:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	30 Sep 2010/ Sep 30, 2010	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	66.177	115.319	Related Parties (see Note 25)
Pihak Ketiga	1.241.666	1.071.614	Third Parties
Jumlah	1.307.843	1.186.933	Total

Konsumen dengan nilai jual bersih melebihi 10% penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Customer that exceeded 10% of total sales is as follows:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	30 Sep 2010/ Sep 30, 2010	
Konsumen			Customer
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Rp) (d/h PT Ciptakemas Abadi)	167.974	115.317	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Rp) (formerly PT Ciptakemas Abadi)
Persentase Terhadap Jumlah Penjualan	12,84%	9,72%	Percentage to Total Sales

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat *arms-length basis*.

Sales to related parties were transacted under *arms length basis*.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

22. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	30 Sep 2010/ Sep 30, 2010
Bahan Baku dan Pembungkus		
Awal Tahun	112.211	69.801
Pembelian	936.321	785.395
Penjualan	(1.586)	(821)
Akhir Periode	(138.311)	(107.581)
Bahan Baku dan Pembungkus yang Digunakan	<u>908.635</u>	<u>746.794</u>
Upah Langsung	14.655	12.724
Beban Pabrikasi	162.090	139.634
Jumlah Beban Produksi	<u>1.085.380</u>	<u>899.152</u>
Barang Dalam Proses		
Awal Tahun	35.816	32.520
Akhir Periode	(45.116)	(64.459)
Beban Pokok Produksi	<u>1.076.080</u>	<u>867.213</u>
Barang Jadi		
Awal Tahun	37.036	44.074
Pemberian Sampel	(1.864)	(475)
Akhir Periode	(45.252)	(76.084)
Beban Pokok Penjualan	<u>1.066.000</u>	<u>834.728</u>

22. Cost of Goods Sold

Details of cost of goods sold are as follows:

Raw and Packaging Materials
At Beginning of The Year
Purchases
Sales
At end of the Period
Raw and Packaging Material Used
Direct Labor
Factory Overhead
Total Manufacturing Cost
Work in Process
At Beginning of The Year
At end of the Period
Cost of Goods Manufactured
Finished Goods
At Beginning of The Year
Sample
At end of the Period
Cost of Goods Sold

Pemasok dengan nilai melebihi 10% pembelian Perusahaan
adalah sebagai berikut:

Purchase from supplier which exceeded 10% of the total
purchases is as follow:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	30 Sep 2010/ Sep 30, 2010
Pemasok:		
PT Chandra Asri Petrochem Tbk (Rp)	<u>107.684</u>	<u>190.490</u>
Persentase Terhadap Jumlah Pembelian	<u>11,50%</u>	<u>24,25%</u>

Supplier:
PT Chandra Asri Petrochem Tbk (Rp)

Percentage of Total Purchase s

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>30 Sep 2010/ Sep 30, 2010</u>	
a. Penjualan dan Distribusi			a. Selling and Distribution
Biaya Penjualan Dalam dan Luar Negeri	23.154	23.891	<i>Domestic and Export Sales Charges</i>
Gaji dan Upah	15.084	14.851	<i>Salary and Wages</i>
Pemasaran, Iklan dan Promosi	8.244	11.683	<i>Marketing, Promotion and Advertising</i>
Perjalanan Dinas	5.629	3.704	<i>Travelling</i>
Jamuan dan donasi	2.200	1.873	<i>Entertainment and Donation</i>
Sewa Ruangan dan <i>Service Charge</i>	1.225	1.246	<i>Rent and Service Charge</i>
Penyusutan dan Amortisasi	690	697	<i>Depreciation dan Amortization</i>
Perlengkapan dan Biaya Kantor	340	505	<i>Office Equipment</i>
Lain-lain (dibawah Rp 200 juta)	2.398	2.157	<i>Others (each below Rp 200 million)</i>
Jumlah	<u>58.964</u>	<u>60.607</u>	Total
b. Administrasi			b. Administrative
Gaji, Upah dan Tunjangan	49.198	47.640	<i>Salaries and Wages</i>
Perijinan	4.196	2.100	<i>Permit and License</i>
Perjalanan Dinas	3.235	3.440	<i>Travelling</i>
Penyusutan dan Amortisasi	2.830	2.718	<i>Depreciation dan Amortization</i>
Sewa Ruangan dan <i>Service Charge</i>	2.329	2.331	<i>Rent and Service Charge</i>
Komunikasi	1.086	1.477	<i>Communication</i>
Perlengkapan Kantor	967	789	<i>Office Equipment</i>
Konsultan	955	286	<i>Professional Fee</i>
Asuransi	805	743	<i>Insurances</i>
Perbaikan dan Perawatan	460	627	<i>Repair and Maintenance</i>
Lain-lain (dibawah Rp 200 juta)	4.417	5.088	<i>Others (each below Rp 200 million)</i>
Jumlah	<u>70.478</u>	<u>67.239</u>	Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

24. Laba per Saham

24. Earnings Per Share

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	30 Sep 2010/ Sep 30, 2010	
Lab Bersih yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	63.229	152.882	<i>Net Profit Attributable to Equity Holders of the Parent</i>
Jumlah Saham Beredar (Lembar):			<i>Number of Shares Outstanding (per Share):</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar Awal Tahun			<i>Weighted Average Number of Shares Outstanding at Beginning of the Year</i>
(Sebelum Pemecahan Saham)	--	81.000.000	<i>(Before Stock Split)</i>
Pemecahan Saham, per 19 Pebruari 2010 @ Rp 100 (angka penuh)	--	1.785.240.000	<i>Stock Split, February 19, 2010 @ Rp 100 (full amount)</i>
			<i>Beginning of the Year After Stock Split</i>
Awal Tahun Setelah Pemecahan	6.440.500.780	1.785.240.000	<i>Issuance of New Shares January 28, 2010</i>
Penerbitan Saham Baru per 28 Januari 2010	--	863.171.695	<i>Issuance of New Shares February 19, 2010</i>
Penerbitan Saham Baru per 19 Pebruari 2010	--	1.491.910.585	<i>Issuance of New Shares July, 9 2010</i>
Penerbitan Saham Baru per 9 Juli 2010	--	2.300.178.500	<i>Issuance of New Shares</i>
Penerbitan Saham Baru sehubungan konversi waran	15.900	--	<i>related to warrant conversion</i>
Jumlah Saham	6.440.516.680	6.440.500.780	<i>Outstanding at End of the Period</i>
Rata-rata Tertimbang	6.440.511.380	4.479.604.795	<i>Weighted Average</i>
Lab Per Saham Dasar (Rp penuh)	9,82	34,13	Basic Earnings Per Share (full Rp)

Rincian perhitungan laba bersih per saham dilusian adalah
sebagai berikut:

*The details of diluted earnings per share computation are
as follows:*

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	30 Sep 2010/ Sep 30, 2010	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Untuk Menghitung Laba Bersih Per Saham Dasar	6.440.511.380	4.479.604.795	<i>Weighted Average Number of Shares For Calculation of Basic Earnings Per Share</i>
Potensi Efek Dilusi Saham dari Waran (lihat Catatan 1.e) - Jumlah Rata-rata	460.019.800	--	<i>Potential Effect of Dilution of Warrants (see Note 1.e) - Average Numbers</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Telah Disesuaikan untuk Efek Dilusi	6.900.531.180	4.479.604.795	<i>Weighted Average Number of Shares Adjusted for the Effect of Dilution</i>
Lab Per Saham Dilusian (Rp penuh)	9,16	34,13	Diluted Earning Per Share (full Rp)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Sifat Transaksi dan Saldo
Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

**25. Transactions and Balances With
Related Parties**

In the ordinary course of business, the Company is engage in transactions with related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Hubungan Istimewal/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Jefflyne Goldens Holding Pte Ltd	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholder</i>	Hutang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
Kimpoli Pte Ltd	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same management with the Company</i>	Hutang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
PT Supernova Flexible Packaging	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same management with the Company</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ <i>Accounts Receivables, Other Receivable, Sales and Purchases</i>
PT Supernova	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same management with the Company</i>	Piutang Usaha dan Penjualan dan Pembelian/ <i>Accounts Receivable and Sales and Purchases</i>

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Piutang Usaha			Accounts Receivable
PT Supernova Flexible Packaging	8.259	36.926	PT Supernova Flexible Packaging
PT Supernova	34.380	58.087	PT Supernova
Jumlah	42.639	95.013	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	1,71%	4,28%	Percentage to Total Assets
Piutang Lain-lain (Lancar)			Other Receivables (Current)
Karyawan	990	872	Employees
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,04%	0,04%	Percentage to Total Assets
Piutang Lain-lain (Tidak Lancar)			Other Receivables (Non Current)
PT Supernova Flexible Packaging	--	49	PT Supernova Flexible Packaging
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,00%	0,00%	Percentage to Total Assets

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hutang Lain-lain (Tidak Lancar)

Kimpoli Pte Ltd	--	7.987
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	--	1.507
Jumlah	--	9.494

Persenta se terhadap Jumlah Liabilitas	0,00%	0,84%
--	-------	-------

Penjualan

PT Supernova Flexible Packaging	40.862	66.565
PT Supernova	25.315	48.754
Jumlah	66.177	115.319

Persenta se terhadap Jumlah Penjualan	5,06%	9,72%
---------------------------------------	-------	-------

Pembelian

PT Supernova Flexible Packaging	19.409	14.814
PT Supernova	--	11
Jumlah	19.409	14.825

Persenta se terhadap Jumlah Pembelian	2,07%	1,89%
---------------------------------------	-------	-------

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang diperhitungkan dengan gaji.

Hutang Lain-lain (bagian tidak lancar) kepada Kimpoli Pte Ltd (KPL) dan Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG) terutama merupakan pinjaman sementara yang diberikan kepada Golden Polindo Holdings Pte Ltd (GPI) tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak memiliki waktu pembayaran tertentu.

Hutang Lain-lain (bagian lancar) kepada KPL merupakan hutang yang timbul atas pembelian 4.358.000 saham GPI (lihat Catatan 1.d) sebesar SGD 37,829,588. Berdasarkan *Addendum To The Shares Sale and Purchase Agreement* tertanggal 30 Desember 2009, hutang tersebut dikonversi menjadi sebesar USD 26,886,700. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian *Four Parties Agreement* antara Perusahaan, KPL, Suzhou Kunlene Films Industries Co Ltd (SKFI) dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI), para pihak menyetujui penyelesaian transaksi ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Sejumlah SGD 20,329,588 (setara USD 14,448,889.84) telah dilakukan pembayaran kas pada bulan Pebruari 2010;

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Other Payables (Non Current)

Kimpoli Pte Ltd
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Total

Percentage to Total Liabilities

Sales

PT Supernova Flexible Packaging
PT Supernova
Total

Percentage to Total Sales

Purchases

PT Supernova Flexible Packaging
PT Supernova
Total

Percentage to Total Purchase

The Company's provides non - interest bearing loan facility to its employee which will be settled through salary deduction.

Other Payables (non - current portion) to Kimpoli Pte Ltd (KPL) and Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG) mainly represent temporary loans obtained by Golden Polindo Holdings Pte Ltd (GPI), unsecured, interest-free and do not have fixed repayment term.

Other Payables (current portion) to KPL represents payable arising from the purchases of 4,358,000 GPI's shares (see Note 1.d) of SGD 37,829,588. Based on the *Addendum to the Shares Sale and Purchase Agreement* dated December 30, 2009, the payable was converted into USD 26,886,700. Subsequently, based on the *Four Parties Agreement* among the Company, KPL, Suzhou Kunlene Films Industries Co. Ltd. (SKFI) and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI), all parties agreed to settle these transactions through the following manners:

- Amount of SGD 20,329,588 (equivalent to USD 14,448,889.84) has been settled in cash settlement in February 2010;

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Sejumlah SGD 17,500,000 (setara USD 12,437,810.95) dengan meng-offset hutang KPL di YKFI dan SKFI sejumlah RMB 54,114,710.58 (setara USD 7,925,214.50) dan RMB 23,022,413.94 (setara USD 3,371,681.51), sedangkan sisanya sejumlah USD 1,140,914.94 akan dilunasi paling lambat bulan Juni 2011. Pada bulan September 2010, Perusahaan telah melunasi hutang tersebut.

Pada tanggal September 30, 2010, saldo hutang kepada KPL ini, setelah eliminasi hutang-piutang antara Perusahaan dan SKFI dan YKFI, perusahaan anak, yaitu berjumlah USD 1,140,914.94 atau setara Rp 10.400. Dengan pelunasan di atas, maka saldo per 30 September 2011 adalah nihil.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film industry" dan pembelian bahan baku, saham dan jasa-jasa dan lain-lain dengan pihak-pihak tersebut di atas. Harga jual atau beli antar pihak berelasi ditentukan sesuai dengan harga yang diperjanjikan.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Amount of SGD 17,500,000 (equivalent to USD 12,437,810.95) by offsetting KPL debt in YKFI and SKFI of RMB 54,114,710.58 (equivalent to EUR 7,925,214.50) and RMB 23,022,413.94 (equivalent to USD 3,371,681.51), whereas the remaining amount of USD 1,140,914.94 shall be settled no later than June 2011. In September 2010, the Company had fully paid this debt.

As of September 30, 2010, the outstanding payable to KPL, after the elimination of payable - receivable among the Company, SKFI and YKFI, subsidiaries, amounted to USD 1,140,914.94 or equivalent to Rp 10,400. With the settlement of the above, then the balance as of September 30, 2011 is nil.

The Company has sales transactions "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film", and purchase of raw materials, stocks, services and others with the parties as mentioned above. The selling and purchase price among related parties are determined in accordance with the agreed price.

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	19.472	14.448
Pajak Lebih Bayar Tahun 2011	9.131	--
Jumlah Pajak dibayar dimuka - Perusahaan	<u>28.603</u>	<u>14.448</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Lebih Bayar Tahun 2011	123	--
Jumlah Pajak dibayar dimuka - Perusahaan Anak	<u>123</u>	<u>--</u>
Jumlah	<u>28.726</u>	<u>14.448</u>

Pada bulan Januari 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 7.230. Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), 21, dan 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008 yang berjumlah Rp 1.990, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008 yang berjumlah Rp 132. Jumlah keseluruhan SKPKB dan STP tersebut Rp 9.352 telah dibayar pada bulan Pebruari 2010 dan dicatat dalam akun "Beban Lain-lain".

26. Taxation

a. Prepaid Taxes

<u>The Company</u>
Value Added Tax
Overpayments of Corporate Income
Tax-year 2011
Total Prepaid Taxes - The Company
<u>Subsidiaries</u>
Overpayments of Corporate Income
Tax-year 2011
Total Prepaid Taxes - Subsidiaries
<u>Total</u>

In January 2010, the Company had Tax Underpayment Assessments Notice (SKPKB) for Corporate Income Tax year 2008 amounted to Rp 7,230. The Company also received several SKPKB of Income Tax Article 4(2), 21, 23 and value added tax for the year 2008 amounted of Rp 1,990, Tax Underpayment Assessments Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) for Value Added Tax for the year 2008 amounted to Rp 132. Total amount of SKPKB and STP amounted to Rp 9,352 was paid in February 2010 and recorded as "Other Expenses" account.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Hutang Pajak

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	681	1.361
Pasal 23	42	67
Pasal 29	--	26.473
Jumlah Hutang Pajak - Perusahaan	<u>723</u>	<u>27.901</u>
<u>Perusahaan Anak</u>		
Pajak Penghasilan	2.069	7.293
Pajak Pertambahan Nilai	2.184	1.483
Jumlah Hutang Pajak - Perusahaan Anak	<u>4.253</u>	<u>8.776</u>
Jumlah	<u>4.976</u>	<u>36.677</u>

Hutang Pajak Pasal 29 tahun 2010 Perusahaan sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan.

b. Taxes Payable

<u>The Company</u>
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 29
Total Taxes Payable - The Company
<u>Subsidiaries</u>
Income Tax
Value Added Tax
Total Taxes Payable - Subsidiaries
Total

Tax Article 29 payable for the year of 2010 has been in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted.

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>30 Sep 2010/ Sep 30, 2010</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Kini	(8.413)	(23.120)
Pajak Tanggahan:		
Dari Perbedaan Temporer	(6.148)	(3.950)
Jumlah Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>(14.561)</u>	<u>(27.070)</u>
<u>Perusahaan Anak</u>		
Pajak Kini	(9.154)	(7.987)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(23.715)</u>	<u>(35.057)</u>

c. Income Tax Benefit (Expenses)

<u>The Company</u>
Current Tax
Deferred Tax:
Arising from Temporary Differences
Total Income Tax - The Company
<u>Subsidiaries</u>
Current Tax
Income Tax Expenses - Net

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Kini

Taksiran laba kena pajak, beban pajak kini dan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

Estimated taxable income, current tax expenses and the Company's corporate income tax are as follows:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	30 Sep 2010/ Sep 30, 2010	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	89.461	197.490	Income before Income Tax According to Consolidated Statements of Income
Dikurangi: Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan Anak	32.552	96.753	Less: Subsidiaries' Income Before Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi - Perusahaan	<u>56.909</u>	<u>100.737</u>	Income Before Income Tax - The Company
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan dan Amortisasi	(26.423)	(18.661)	Depreciation and Amortization
Sewa Pembiayaan	(79)	38	Leases
Imbalan Kerja	1.910	2.822	Employee Benefits
Jumlah	<u>(24.592)</u>	<u>(15.801)</u>	Total
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan-Bersih	1.903	9.195	Non Deductible Expenses-Net
Beban (Penghasilan) Bunga - Bersih	(568)	(1.650)	Expenses (Income) Interest - Net
Jumlah	<u>1.335</u>	<u>7.545</u>	Total
Taksiran Laba Kena Pajak	33.652	92.481	Taxable Income
Tarif Pajak yang Berlaku			Enacted Tax Rate
25%	8.413	23.120	25%
Beban Pajak Kini	<u>8.413</u>	<u>23.120</u>	Current Tax Expense
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Pasal 22	15.380	5.345	Article 22
Pasal 25	2.164	1.472	Article 25
Jumlah	<u>17.544</u>	<u>6.817</u>	Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>(9.131)</u>	<u>16.303</u>	Under (Over) Payment Estimated Corporate

Sesuai peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menyampaikan, dan melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT). Aparat perpajakan dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak penghasilan.

Under the Indonesian tax law, the Company computes, submits and reports its Annual Tax Return ("SPT") on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the amount of tax obligation within 5 years from the date the tax become payable.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah
sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax liabilities are as
follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi			
	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	/Credited (Charged) to Statements of Income	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Tetap	(46.339)	(6.607)	(52.945)	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	87	(19)	68	Lease Assets
Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja	1.577	478	2.055	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(44.675)	(6.148)	(50.822)	Deferred Tax Liabilities - Net

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi			
	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	/Credited (Charged) to Statements of Income	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Tetap	(35.804)	(10.535)	(46.339)	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	74	13	87	Lease Assets
Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja	941	636	1.577	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(34.789)	(9.886)	(44.675)	Deferred Tax Liabilities - Net

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi			
	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	/Credited (Charged) to Statements of Income	30 Sep 2010/ Sep 30, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Tetap	(35.804)	(4.666)	(40.470)	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	74	10	84	Lease Assets
Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja	941	706	1.647	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(34.789)	(3.950)	(38.739)	Deferred Tax Liabilities - Net

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	<u>30 Sep 2011/ Sep 30, 2011</u>	<u>30 Sep 2010/ Sep 30, 2010</u>	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi - Perusahaan	56.909	100.737	Income before Income Tax According to Statements of Income - The Company
Tarif Pajak yang Berlaku 25%	14.227	25.184	Prevailing Tax Rate 25%
	(14.227)	(25.184)	
Koreksi Fiskal Pajak Kini	5.814	2.064	Fiscal Correction Current Tax Expense
	(8.413)	(23.120)	
Pajak Tanggungan dari Beda Temporer	(6.148)	(3.950)	Deferred Tax Arising from Temporary Difference
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(14.561)	(27.070)	Income Tax Expense - The Company

27. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

27. Financial Instrument and Financial Risk Management

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin saling hapus alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan

a. Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.
- Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its normal activities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of favorable "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is pursued with regard to interest rate risk; and

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011			<u>Jumlah/Total</u>	<u>Loans and Receivables</u>
	<u>0 - 30 hari/days</u>	<u>31 - 90 hari/days</u>	<u>> 90 hari/days</u>		
Kas dan Setara Kas	63.876		--	63.876	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Piutang Lain - lain	330.231	23.273	40.061	393.565	Accounts Receivable and Other Receivables
Aset Lain- lain		--	2.602	2.602	Other Assets
Jumlah	394.107	23.273	42.663	460.043	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 30 September 2011 adalah sebesar Rp 759.764, sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 30 September 2011 adalah sebesar Rp 518.991.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

- All financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

The Company does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting a policy whereby approval or rejection of new contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The following table analyse financial assets based on maturity:

Liquidity Risks

Currently the Company expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets on liquid market and requirement available to fulfill its liquidity requirement.

In addition, the Company holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from September 30, 2011 amounted to Rp 759,764, while payment for non current financial liabilities from September 30, 2010 is amounted to Rp 518,991.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2011.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Jenis Bunga	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011	Type of Interest
Bunga Tetap	5.532	Fixed Rate
Bunga Mengambang	1.120.694	Floating Rate
Tanpa Bunga	152.529	Non-Interest Bearing
Jumlah	1.278.755	Total

Interest Rate Risks

The Company exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds long-term loans to banks which use market interest rate. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk by changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of September 30, 2011.

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang US Dolar karena sebagian besar pinjaman dalam mata uang US Dolar. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak dengan menggunakan US Dolar. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 September 2011.

Foreign Currency Risks

The Company is significantly exposed to US Dollar currency risk due to most of the company's loans are denominated in US Dollar. In order to minimize this risk, the Company and subsidiaries put their efforts to obtain USD currency contract. There are no currency hedge activities in place as of September 30, 2011.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

**28. Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010,
Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai aset dan
liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

At September 30, 2011 and December 31, 2010, the
Company and its subsidiaries had monetary assets and
liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Sep 2011/ Sep 30, 2011		31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
USD	1.559.744	13.763	13.014.933	117.016	USD
SGD	43.525	296	18.999	133	SGD
RMB	12.607.785	17.503	17.926.381	24.338	RMB
EUR	4.669	56	197.031	2.356	EUR
Piutang Usaha					Accounts Receivable
USD	24.007.891	211.822	22.593.690	203.140	USD
RMB	70.224.399	97.498	43.429.995	58.960	RMB
EUR	--	--	15.448	185	EUR
Piutang Lain-lain					Other Receivables
USD	--	--	--	--	USD
RMB	8.443.207	11.722	3.027.468	4.110	RMB
Dana yang Dibatasi Penggunaannya					Restricted Funds
THB	4.237.906	1.201	2.003.700	598	THB
Jumlah Aset		353.861		410.836	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang Bank Jangka Pendek					Short-term Bank Loans
USD	43.000.471	379.393	31.159.639	280.156	USD
RMB	66.072.263	91.733	61.030.969	82.856	RMB
Hutang Usaha					Accounts Payable
USD	8.299.718	73.228	1.929.648	17.349	USD
RMB	25.051.220	34.781	5.273.237	7.159	RMB
EUR	--	--	37.970	454	EUR
Hutang Lain-lain - Jangka Pendek					Other Payables - Short-terms
USD	225.000	1.985	34.392	309	USD
SGD	--	--	424	3	SGD
RMB	1.096.640	1.523	874.759	1.188	RMB
EUR	46.280	553	153.984	1.841	EUR
Hutang Lain-lain - Jangka Panjang					Other Payables - Long-terms
USD	--	--	992.548	8.924	USD
SGD	--	--	81.634	570	SGD
RMB	3.096.773	4.297	3.127.220	4.246	RMB
Hutang Bank Jangka Panjang					Long-term Bank Loans
EUR	1.333.708	15.946	--	--	EUR
USD	64.100.900	565.562	48.255.805	433.793	USD
Jumlah Liabilitas		1.169.001		838.848	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas-Bersih		(815.140)		(428.012)	Total Liabilities-Net

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

29. Perikatan dan Kontinjensi

29. Commitments and Contingencies

a. Berdasarkan perjanjian *Lease Agreement No. 2009/12/LA/064-ISI* tanggal 29 Desember 2010 dengan PT Serasi Tunggal Mandiri, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang perkantoran di Wisma Indosemen dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai tanggal 31 Desember 2011. Ruang perkantoran yang disewa adalah seluas 1.341,19 m² dan digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan.

a. Based on the Lease Agreement No. 2009/12/LA/064-ISI dated December 29, 2010 with PT Serasi Tunggal Mandiri, the Company entered into an office space lease agreement located in Wisma Indosemen. The term of lease is 12 months, commencing from January 1, 2011 up to December 31, 2011. The leased office space covering an area of 1,341.19 sqm which is used as the Company's head office.

b. Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian mesin sebagai berikut:

Bruckner sesuai dengan *Supply Contract* tanggal 15 Januari 2010. Dalam kontrak Bruckner setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (*check-up*)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin BOPET berikut dengan material dan peralatannya.

b. The Company entered into a purchase of machinery agreement as follows:

○ Bruckner, in accordance to the Supply Contract dated January 15, 2010. In the contract, Bruckner agreed to build, create, supply, installation control, perform check-up/functional testing on electrical and mechanical system of the BOPET machine including to its material and item.

Kampf Schneid – und Wickeltechnik (Kampf) sesuai dengan kontrak tanggal 10 Mei 2010 No. 110528. Dalam kontrak, Kampf setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (*check up*)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin *High Capacity Roll Slitting and Winding Machine* berikut dengan material dan peralatan.

Kampf Schneid – und Wickeltechnik (Kampf), in accordance to the contract dated May 10, 2010 No.110528. In the contract, Kampf agreed to build, create, supply, instalation control, perform check up/functional testing to electrical system and mechanical system of high capacity Roll Slitting and Winding Machine including to its material and item.

○ Applied Materials Gmbh & Co. KG (AM) sesuai dengan kontrak tanggal 19 Mei 2010. Dalam kontrak, AM setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (*check up*)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin *High Vacuum Coating System* berikut dengan material dan peralatannya.

○ Applied Materials Gmbh & Co. KG (AM) in accordance to the contract dated May 19, 2010. In the contract, AM was agreed to build, create, supply, supervise installation control, check up/functional testing to electric system and mechanic to High Vacuum Coating System including to its material and item.

Ketiga mesin tersebut diinstalasikan oleh masing-masing pemasok yang bersangkutan yang kemudian diikuti dengan *Dry-Run* dari peralatan, serta pengoperasian (*start-up*) terhadap peralatan yang diinstalasikan oleh masing-masing pemasok yang bersangkutan; pengoperasian tersebut dilakukan oleh Perusahaan di bawah pengawasan masing-masing pemasok yang bersangkutan. Perusahaan setuju untuk membeli Peralatan dari masing-masing pemasok yang bersangkutan berikut dengan pembangunan dan pelayanan selanjutnya sebagaimana diuraikan di atas. Peralatan tersebut akan diinstalasikan di pabrik Perusahaan yang terletak di Blok 6, 7, 8 Sektor A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia.

Those three machines installed by the respective vendors which followed by Dry-Run of equipments, also start-up to the equipments. During this phase, the Company will operate the machines under direct supervision and training by the vendors. The Company agreed to purchase the equipments from each respective vendors including to the subsequent erection and service as described on the above. The equipments will be installed in the Company's factory located at Block 6, 7, 8 Sector A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta, West Java, Indonesia.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perusahaan mengadakan perjanjian pembangunan struktur dan arsitektur Proyek BOPET dengan PT Murinda Iron Steel (Murinda) sebesar Rp 38.300 dimana Murinda setuju untuk membangun struktur dan arsitektur proyek perluasan pabrik sehubungan dengan BOPET di Purwakarta, Jawa Barat. Jangka waktu pelaksanaan ini dimulai dari tanggal 26 Juli 2010 dan berakhir pada tanggal 26 April 2011.

c. The Company entered into construction of BOPET project structure and architecture with PT Murinda Iron Steel (Murinda) with contract value of Rp 38,300 for the construction of the factory building in connection with BOPET project in Purwakarta, West Java. The construction period started on July 26, 2010 and had been complete on April 26, 2011.

30. Informasi Segmen Usaha

30. Segment Information

Segmen Primer

Primary Segment

	30 September 2011/ 30 September 2011					
	Indonesia/ Indonesia	China/ China	Singapura/ Singapore	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan						Sales
Penjualan Ekstern	764.752	543.091	--	--	1.307.843	External Sales
Penjualan Antar Segmen	--	16.705	--	(16.705)	--	Inter-Segment Sales
Jumlah Penjualan	764.752	559.796	--	(16.705)	1.307.843	Total Sales
Hasil Segmen						Segment Results
Laba Periode Berjalan	63.228	28.061	48.283	(76.344)	63.228	Profit For the Period
Informasi Segmen						Segment Information
Aset Segmen	2.044.527	851.028	361.642	(762.554)	2.494.643	Segment Assets
Liabilitas Segmen	930.198	474.835	74.816	(137.079)	1.342.770	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	373.754	23.576	--	--	397.330	Capital Expenditures
Penyusutan	33.408	20.678	33	--	54.119	Depreciation
	31 Des. 2010/ 31 Dec 2010					
	Indonesia/ Indonesia	China/ China	Singapura/ Singapore	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan						Sales
Penjualan Ekstern	987.354	637.795	--	--	1.625.149	External Sales
Penjualan Antar Segmen	--	67.246	--	(67.246)	--	Inter-Segment Sales
Jumlah Penjualan	987.354	705.041	--	(67.246)	1.625.149	Total Sales
Hasil Segmen						Segment Results
Laba Periode Berjalan	170.265	51.095	28.018	(79.113)	170.265	Profit For the Period
Informasi Segmen						Segment Information
Aset Segmen	1.812.180	883.862	337.517	(814.149)	2.219.410	Segment Assets
Liabilitas Segmen	750.506	470.584	97.809	(195.129)	1.123.770	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	119.125	112.476	35	--	231.636	Capital Expenditures
Penyusutan	43.361	23.631	12	--	67.004	Depreciation

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2010/ 30 September 2010					
	Indonesia/ Indonesia Rp	China/ China Rp	Singapura/ Singapore Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
Penjualan						Sales
Penjualan Ekstem	683.556	503.377	--	--	1.186.933	External Sales
Penjualan Antar Segmen	--	--	--	--	--	Inter - Segment Sales
Jumlah Penjualan	683.556	503.377	--	--	1.186.933	Total Sales
Hasil Segmen						Segment Results
Laba Periode Berjalan	152.882	86.425	68.961	(155.386)	152.882	Profit For the Period
Informasi Segmen						Segment Information
Aset Segmen	1.811.735	878.196	352.776	(834.581)	2.208.126	Segment Assets
Liabilitas Segmen	778.270	437.575	97.017	(175.270)	1.137.592	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	60.904	94.535	--	--	155.439	Capital Expenditures
Penyusutan	32.443	17.454	9	--	49.907	Depreciation

Segmen Sekunder

Perusahaan dan perusahaan anak tidak mempunyai pelaporan segmen sekunder.

Secondary Segment

The Company and subsidiaries have no secondary segment reporting.

31. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
2. PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
3. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
4. PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
5. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
6. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
7. PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
8. PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
9. PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"

ISAK

1. ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"

31. New Accounting Standards Pronouncement

As of the date of completion of the financial statements, Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") and pull out some specific SFAS. Financial accounting standards will become effective as follows:

Periods beginning on or after January 1, 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
2. PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
3. PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
4. PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
5. PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
6. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
7. PSAK 53 (Revised 2010), "Sharebased Payments"
8. PSAK 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures"
9. PSAK 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"

ISAK

1. ISAK 13, "Hedges of Net Investments in Foreign Activities"

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ISAK 15, "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

32. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

Akun dalam laporan keuangan per 31 Desember 2010 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi /Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi /After Reclassification Rp	
ASET			ASSETS
Biaya Dibayar di Muka	20.007	2.501	Prepaid Expenses
Aset Lain-lain Lancar	10.918	28.424	Other Current Assets
Jumlah	30.925	30.925	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Biaya yang Masih Harus Dibayar	22.077	20.335	Accrued Expenses
Hutang Usaha			Accounts Payable
Pihak Ketiga	52.799	54.541	Third Parties
Jumlah	74.876	74.876	Total

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine Months Period Ended September 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISAK 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
- ISAK 20, "Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders"

The Company is still evaluating the impact of applying PSAK and ISAK above and the impact to the financial statements of the application of PSAK and ISAK can not be presently determined.

32. Reclassification of Account

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2010 have been reclassified to conform with the presentation of financial statements for the year ended September 30, 2011 for comparison purposes.

Accounts in financial statements for the year ended December 31, 2010 which have been reclassified are as follows:

	Sebelum Reklasifikasi /Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi /After Reclassification Rp	
			ASSETS
			Prepaid Expenses
			Other Current Assets
			Total
			LIABILITIES
			Accrued Expenses
			Accounts Payable
			Third Parties
			Total

33. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on October 31, 2011.